



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EPISTEMOLOGI USTADZ ADI HIDAYAT DALAM PENAFSIRAN SURAH AL-FATIHAH (ANALISIS CHANNEL YOUTUBE OFFICIAL)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
(S. Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

WIGEL ARIDEL

NIM. 12030221221

Pembimbing I

Agus Firdaus Chandra.,Lc. MA

Pembimbing II

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H./ 2024 M.**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Epistemologi Ustadz Adi Hidayat dalam Penafsiran Surah Al-Fatihah (Analisis Channel YouTube Official)

Nama : Wigel Aridel

NIM : 12030221221

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag

NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris

H. Abd. Ghofur, M.Ag

NIP. 19700613 199703 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

NIP. 19710472 200701 1 019

Penguji IV

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19701010 200604 1 001

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Edi Hermanto, S. Th.I, M.Pd.I

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Wigel Aridel
NIM	: 12030221221
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Epistemologi Tafsir Surah Al-Fatihah Pada Channel YouTube Adi Hidayat Official

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 29 Juni 2024
Pembimbing II

Edi Hermanto, S. Th.I, M.Pd.I
NIP. 198607182023211025

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wigel Aridel
NIM : 12030221221
Tempat/Tgl.Lahir : Sei Jernih, 27 Mei 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : "Epistemologi Ustadz Adi Hidayat dalam penafsiran Surah Al-Fatihah (Analisis Channel YouTube Official)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



WIGEL ARIDEL
NIM. 12030221221

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“EPISTEMOLOGI USTADZ ADI HEDAYAT DALAM PENAFSIRAN SURAH AL-FATIHAH (ANALISIS CHANNEL YOUTUBE OFFICIAL)”** dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita di hari akhir kelak.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, menginspirasi, dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada pihak kampus yang dalam hal ini Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.I.S, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc.,MA.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir bapak Agus Firdaus Chandra, Lc.,MA beserta jajarannya yang telah memberikan arahan terbaiknya.
4. Bapak Dr. H. Masyhuri Putra, Lc.,M. Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan, motivasi serta kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepada bapak Agus Firdaus Chandra.,LC. MA selaku pembimbing I dan bapak Edi Hermanto, S. Th. I, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan terbaik dan banyak berkontribusi dalam memberikan nasehat, motivasi, masukan serta arahan kepada penulis dan juga senantiasa memberikan kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan materi perkuliahan dari semester awal hingga akhir kepada penulis, beserta seluruh staff Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan terbaiknya yang memudahkan penulis dalam hal pengurusan administrasi dan lainnya.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Jumari dan ibunda Delifa Fitri yang telah menjadi alasan terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala cinta, semua do'a yang tak pernah putus, dan kasih sayangnya yang tak terhingga kepada penulis, yang selalu mendukung penulis baik dari secara moral maupun material, yang selalu menyemangati dan mendo'akan dalam setiap langkah yang penulis ambil, yang memberikan kepercayaan nya kepada penulis, serta banyak berkorban untuk penulis, dan terimakasih yang sebesar-besarnya telah memberikan dan mengusahakan segala yang terbaik untuk penulis, semoga Allah menyatukan keluarga kita di dunia maupun di akhirat kelak.
8. Terkasih dan tercinta kedua adik kandung penulis Hanifah Ramadhani dan Daffa Syauqi yang telah memberikan dukungan kepada penulis, terimakasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk bertukar cerita, berkeluh kesah, berbagi tawa, menjadi pendengar yang baik, menjadi teman yang membuat kehidupan penulis sangat berwarna. Terimakasih untuk semua atas suka, duka, dan segala halnya. Semoga kasih sayang kita semua selalu abadi.
9. Kepada seluruh keluarga besar baik dari pihak ayah maupun pihak ibu yang telah banyak memotivasi dan membantu penulis baik dari segi materi, do'a, maupun non materi.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada abang sepupu penulis Putra Pristiwa Dinata yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih karena telah banyak mendukung penulis baik dari segi materi, do'a maupun non materi.

12. Terimakasih kepada Dhanu Eric Yuanda yang telah menjadi seseorang tersayang penulis, terimakasih karena telah banyak memberikan semangat kepada penulis, terimakasih karena selalu mendukung penulis, dan terima kasih karena telah menjadi tempat penulis berkeluh kesah di kala penulis sedih ataupun bahagia, terima kasih karena selalu berada di samping penulis.

13. Kepada Iwi, Chintya, dan Dinda, dan Sella terimakasih karena telah menjadi sahabat penulis di kelas, terimakasih karena selalu mau mengawankan penulis, mengajarkan penulis, serta memberikan dukungan terbaiknya kepada penulis.

14. Terkhusus Fantastic Class IAT 20, kelas yang penulis anggap seperti keluarga. Tak terhitung sudah berapa banyak momen yang telah kita lewati bersama yang menjadi pengalaman berharga bagi penulis.

15. Terspesial untuk diri sendiri, Wigel Aridel. Terimakasih telah berjuang dan bertahan hingga sejauh ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan positif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terkhususnya untuk penulis. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi demi terrealisasinya skripsi ini penulis ucapkan terimakasih banyak sedalam-dalamnya, tanpa mereka semua penulis bukanlah apa-apa. Semoga Allah SWT memberikan berkah berupa kebaikan, keselamatan, ketenangan, dan keberkahan bagi kita semua, *aamiin yaa rabbal'amin*.

Pekanbaru, 29 Juni 2024

Wigel Aridel

12030221221

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
المخلص	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Sumber Data Penelitian	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Teknik Analisa Data	11
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KERANGKA TEORETIS	14
A. Landasan Teori	14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



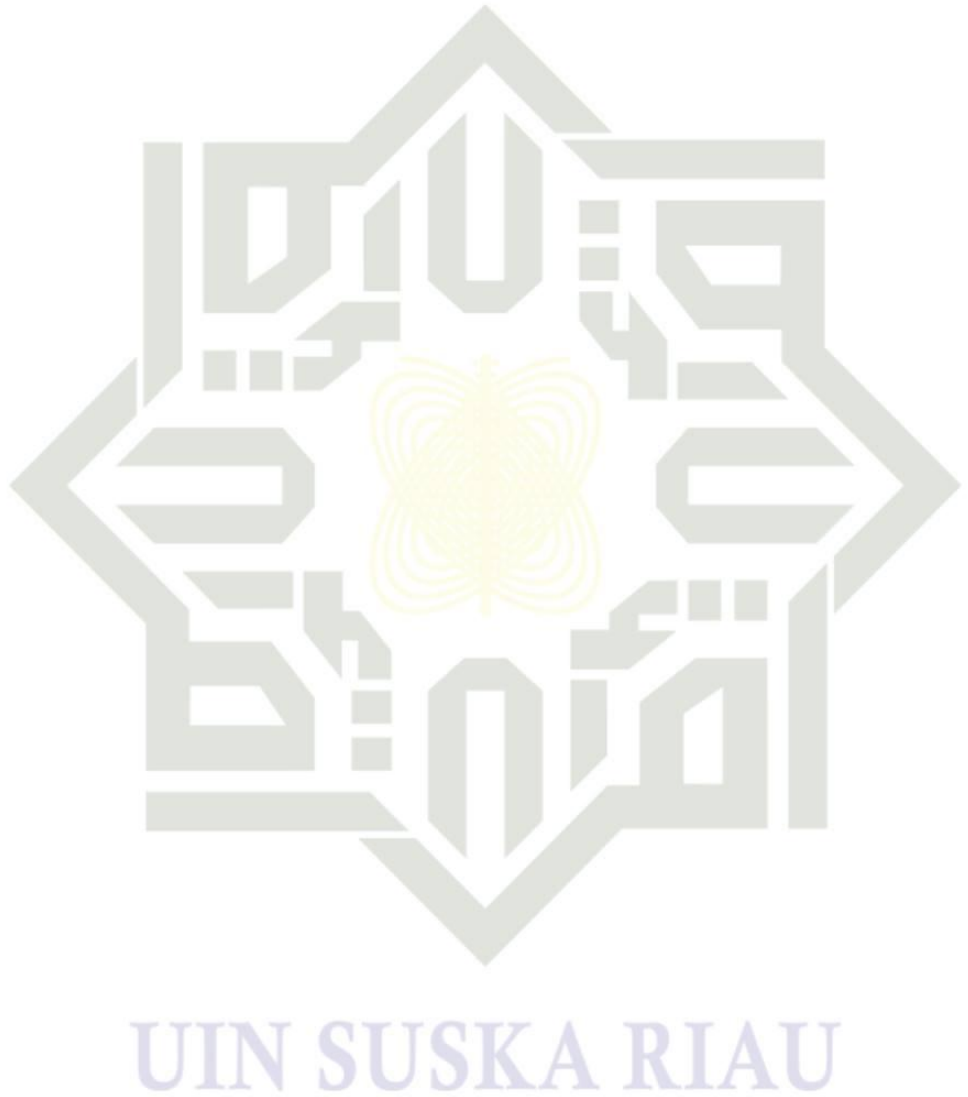
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Epistemologi	14
2. Tafsir	18
3. Validitas Penafsiran	26
4. Tafsir Al-Qur'an Media Digital	28
B. Literatur Review	33
BAB III PEMBAHASAN	39
A. Biografi Ustadz Adi Hidayat	39
B. Channel YouTube Adi Hidayat Official.....	43
BAB IV ANALISIS DATA.....	52
A. Penafsiran Surah Al-Fatihah Pada Channel YouTube Adi Hidayat Official.....	52
B. Epistemologi Tafsir Surah Al-Fatihah Pada Channel Youtube Adi Hidayat Official	84
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR GAMBAR

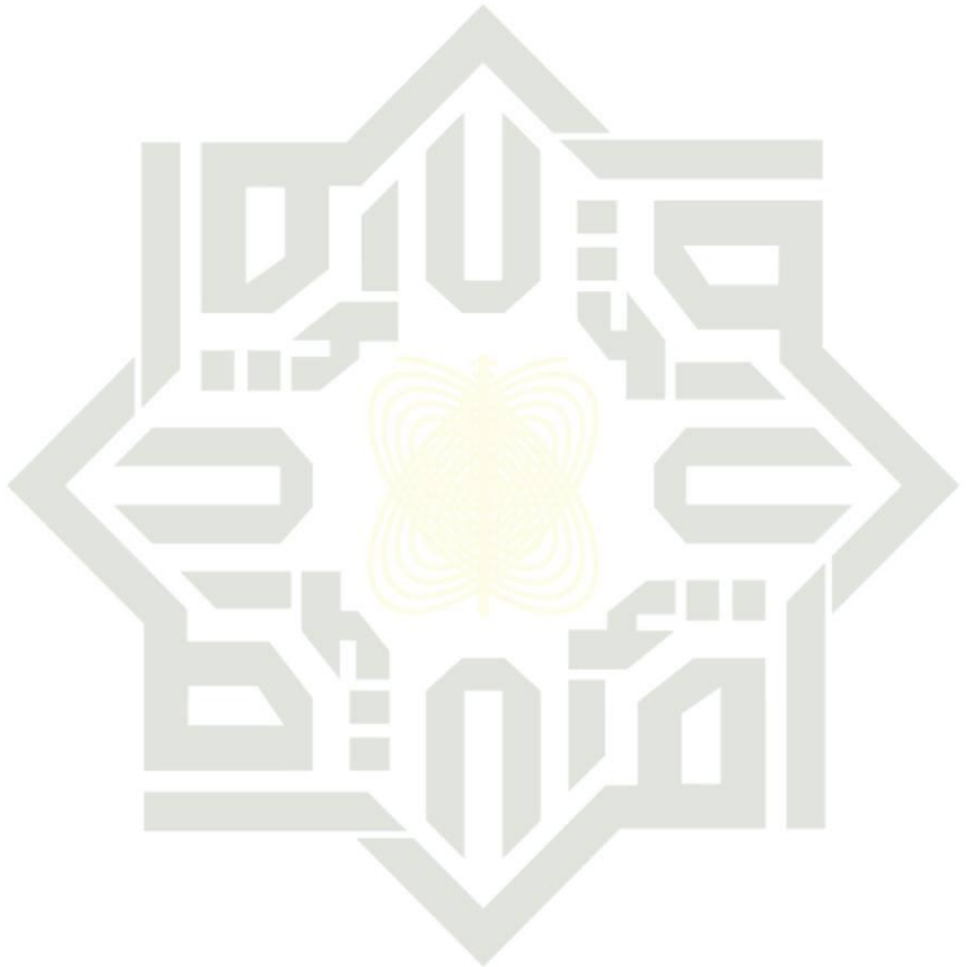
Gambar 3. 1 Profil Channel YouTube Adi Hidayat Official.....	43
Gambar 3. 2 Detail Info Channel YouTube Adi Hidayat Official	44
Gambar 3. 3 Playlist Channel YouTube Adi Hidayat Official.....	46
Gambar 3. 4 Komentar Pemirsa.....	51
Gambar 4. 1 Penafsiran QS. Al-Fatihah di Channel YouTube Adi Hidayat Official	52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tema-Tema Tafsir Ustadz Adi Hidayat	48
Tabel 3. 2 Kekurangan dan Kelebihan Tafsir Surah Al-Fatihah	49
Tabel 3. 3 Tema Selain Tafsir Ustadz Adi Hidayat.....	50



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ش	Sy	ء	،
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ Marbuthah (ة)

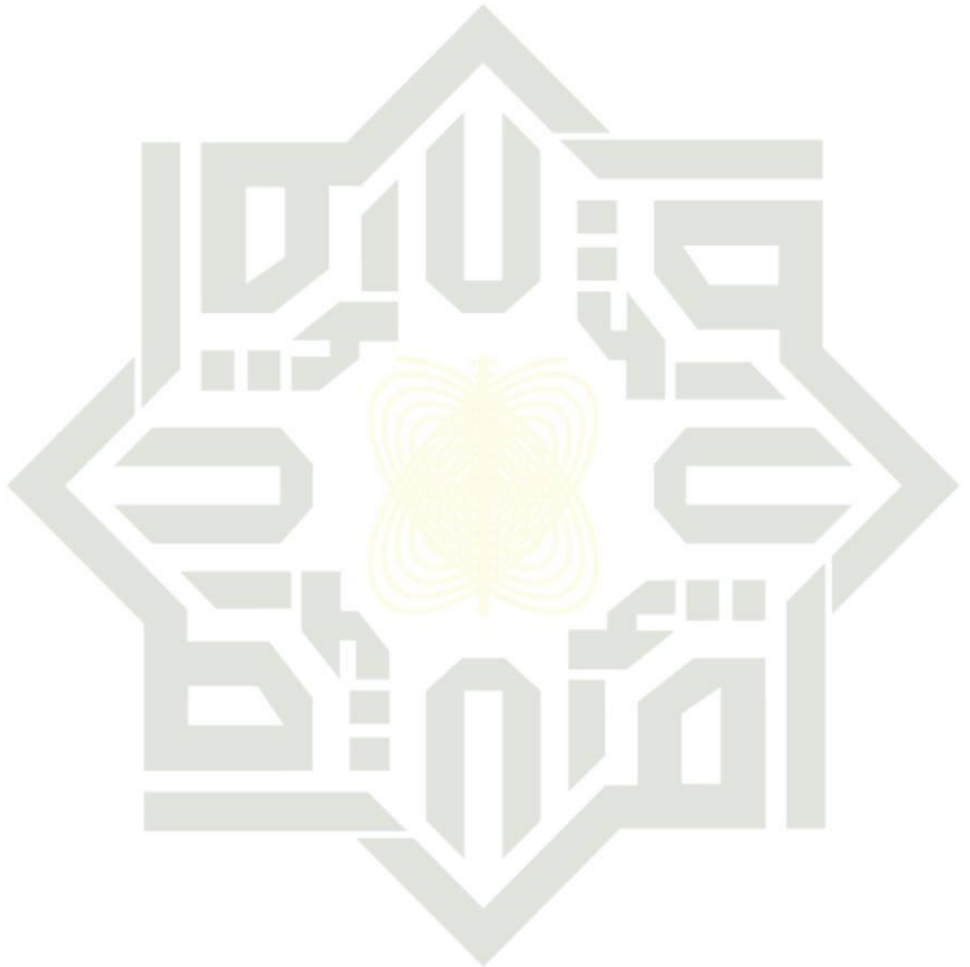
Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله في رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-

tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhari mengatakan...
- b. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Berkembangnya metode dalam proses penafsiran Al-Qur'an telah dipengaruhi oleh berbagai perbedaan kecenderungan, keilmuan, motivasi, waktu, dan lingkungan yang dihadapi oleh mufassir sehingga kajian epistemologi tafsir menjadi problem keilmuan yang penting untuk dikedepankan dalam rangka mengetahui sebuah penafsiran. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penafsiran surah Al-Fatihah dalam channel YouTube Adi Hidayat Official yang dikelola oleh Ustadz Adi Hidayat. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penafsiran surah Al-Fatihah Ustadz Adi Hidayat dan bagaimana epistemologi penafsiran surah Al-Fatihah Ustadz Adi Hidayat dalam channel YouTube Adi Hidayat Official? Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya *etnografi virtual*. Hasil dari penelitian ini adalah penafsiran surah Al-Fatihah Ustadz Adi Hidayat menjelaskan tentang nikmat-nikmat Allah Swt, yang mana apabila kita ingin mendapatkan nikmat-Nya maka kita harus bersyukur kepada-Nya, melakukan segala aktifitas hanya untuk-Nya, dan selalu mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim* di segala aktifitas keseharian kita. Sedangkan epistemologi pada surah Al-Fatihah ini menggunakan dua sumber yaitu sumber *bi al-Ma'tsur* dan *bi al-Ra'yi* hal ini dikarenakan dalam menjelaskan makna ayat, Ustadz Adi Hidayat menafsirkan dengan ayat al-Qur'an yang lain, menguatkan penafsiran dengan hadis, mengambil rujukan dari kitab tafsir, mengambil pendapat Tabi'in, dan menggunakan ra'yi dengan menggunakan metode *tahlili*. Adapun tolak ukur validitas nya sesuai dengan tiga teori kebenaran yaitu teori koherensi, teori korespondensi, dan teori pragmatisme. Penafsiran Ustadz Adi Hidayat memiliki kesesuaian baik secara sistematis, aspek sumber tafsir, bahkan metodenya. Ustadz Adi Hidayat juga mengungkapkan penafsirannya sesuai dengan fakta yang ada dan beliau juga selalu berupaya memberikan solusi atas problem sosial yang muncul.

Kata kunci: *Epistemologi Tafsir, Adi Hidayat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The development of methods in the process of interpreting the Qur'an has been influenced by various differences in tendencies, knowledge, motivation, time, and the environment faced by the mufassir so that the study of tafsir epistemology becomes an important scientific problem to be put forward in order to know an interpretation. The object of this research is the interpretation of surah Al-Fatihah in the Adi Hidayat Official YouTube channel managed by Ustadz Adi Hidayat. The problem statement of this research is how Ustadz Adi Hidayat interprets Surah Al-Fatihah and what the epistemology of his interpretation of Surah Al-Fatihah is on his YouTube channel Adi Hidayat Official. This study is a literature review type of research using a qualitative approach that is virtual ethnography in nature. The findings of this research indicate that Ustadz Adi Hidayat's interpretation of Surah Al-Fatihah explains the blessings of Allah SWT. According to him, to receive these blessings, one must express gratitude, dedicate all activities solely to Allah, and constantly recite Bismillahirrahmanirrahim in daily activities. Regarding the epistemology of Surah Al-Fatihah, two sources are utilized: al-Ma'tsur (text-based) and al-Ra'yi (opinion-based). This approach involves interpreting verses by referring to other Qur'anic verses, reinforcing interpretations with Hadiths, consulting exegesis books, referencing the opinions of the Tabi'in (successors of the Prophet's companions), and using analytical methods. The validity criteria are measured against three truth theories: coherence theory, correspondence theory, and pragmatism theory. Ustadz Adi Hidayat's interpretations demonstrate systematic coherence, consistency with the sources of exegesis, and methodological rigor. Additionally, he addresses social issues based on factual insights and strives to provide solutions. So, the research highlights Ustadz Adi Hidayat's interpretation of Surah Al-Fatihah, his epistemological approach, and the validation of his interpretations according to various truth theories.

Keywords: *Tafsir Epistemology, Adi Hidayat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تقدمت الطرق المستخدمة في عملية تفسير القرآن الكريم بتأثير مختلف الاتجاهات، والمقاربات العلمية، والدوافع، والزمان، والبيئة التي يواجهها المفسرون، مما جعل من دراسة المنهجية الفلسفية للتفسير مسألة علمية هامة يجب التركيز عليها لفهم التفسير بشكل صحيح. الهدف من هذا البحث هو تفسير سورة الفاتحة في قناة يوتيوب "عادي هداية" التي يديرها الأستاذ عادي هداية الرسمية. مشكلة البحث تتمحور حول كيفية تفسير الأستاذ عادي هداية لسورة الفاتحة وما هي المنهجية الفلسفية لتفسيره لهذه السورة في قناة يوتيوب "عادي هداية". يعد هذا البحث نوعاً من أنواع البحوث الكتابية باستخدام منهج تصفح الإثنوغرافي الافتراضي الذي يعتمد على النهج النوعي. نتائج البحث توضح أن تفسير سورة الفاتحة للأستاذ عادي هداية يشرح نعم الله تعالى، والتي إذا أردنا أن نحظى بها يجب أن نشكره، ونفعل كل أعمالنا لوجهه، وأن نقول دائماً "بسم الله الرحمن الرحيم" في جميع أنشطتنا اليومية. أما فيما يتعلق بالمنهجية في تفسير سورة الفاتحة، فقد استخدم الأستاذ عادي هداية مصدرين هما المأثور والرأي، حيث يفسر المعاني بأيات أخرى من القرآن الكريم، ويقوي التفسير بالأحاديث، ويستخدم مراجع التفسير، ويأخذ آراء التابعين، ويستخدم الرأي بطريقة التحليل. وكمعيار لصحة التفسير، فإنه يتماشى مع ثلاث نظريات للحقيقة وهي نظرية التماسك، ونظرية المطابقة، ونظرية البراغماتية. تفسير الأستاذ عادي هداية يظهر التوافق فيما يتعلق بالترتيب النظامي، وجوانب مصادر التفسير، وأسلوبه. ويكشف الأستاذ عادي هداية تفسيره وفقاً للحقائق المتاحة ويسعى دائماً لتقديم حلول للمشاكل الاجتماعية المعاصرة.

الكلمات الرئيسية: أسس المعرفة في التفسير، عادي هداية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan penyampaian kandungan ayat-ayat al-Qur'an berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Rasulullah Saw, sebagai penyampai kandungan ayat al-Qur'an yang pertama menyampaikan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dengan mode *talaqqi* atau menyampaikan secara langsung kepada para sahabatnya. Begitu juga halnya dengan para sahabat dan tabi'in. Kemudian pada masa selanjutnya, proses penyampaian kandungan ayat-ayat al-Qur'an berkembang dan disampaikan kedalam bentuk yang berbeda, yakni menggunakan media tulis, dengan ditandai adanya berbagai macam kitab tafsir.¹ Kajian al-Qur'an ini pun selalu mengalami perkembangan yang dinamis seiring dengan perkembangan kondisi sosial budaya dan peradaban manusia. Hal ini terbukti dengan adanya kitab tafsir dari yang klasik hingga kontemporer dengan membawa corak, metode, dan pendekatan yang digunakan.²

Seiring dengan berkembangnya teknologi, maka muncullah tren globalisasi yang memberikan dampak adanya tuntutan baru terhadap agama, tren terhadap agama ini artinya dilakukannya adaptasi terhadap agama karena apabila tidak melakukan adaptasi tersebut maka akan sulit bagi ajaran islam untuk menyampaikan ajarannya ke berbagai dimensi ummat. Contoh yang paling terkenal di era tersebut yaitu banyaknya para pengguna media sosial di kalangan masyarakat.³

Media sosial mempunyai peran yang sangat penting dalam penafsiran al-Qur'an, Karena hampir semua penduduk dunia mengakses informasi, termasuk juga mengenai penafsiran al-Qur'an melalui media sosial. Dengan adanya media sosial, kini banyak orang yang menuangkan karya tafsir mereka

¹ Nur Laili Alfi Syarifah, *Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha di Channel YouTube Al-Muhibbin dan Implikasinya bagi Pemirsa*, Skripsi IIQ Jakarta, hlm 1, 2020.

² Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: PT.LKIS Printing Cemerlang, hlm 1, 2010.

³ Andi Abdul Muis, *Komunikasi Islami*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, hlm 131, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di berbagai situs maupun aplikasi. Mulai dari kalangan awam sampai kalangan kyai mulai menampakkan diri melalui media sosial sehingga banyak tercipta karya tafsir dari berbagai macam pemikiran dan latar belakang penulis tafsir yang harus dicari dan di pilah kebenaran serta kesahihannya karena banyak yang menuangkan ide mereka dalam karya tafsir tanpa tahu dasar-dasar ilmunya.⁴

Iswandi Syahputra menerangkan bahwa ulama (*muslim scholars*) yang aktif menggunakan media sosial bisa menjadi pengontrol penuh terhadap materi keagamaan yang di post dalam media sosial. Selain mengontrol konten materi agama di media sosial, ulama juga bisa memberikan pengajaran secara tidak langsung dalam merespon setiap persoalan yang hadir di ruang publik. KH Musthofa Bisri merupakan salah satu ulama yang aktif di media sosial. Beliau mengatakan, bahwa tokoh masyarakat, kiai, ulama, dan santri tidak boleh anti terhadap media sosial karena media sosial saat ini punya pengaruh besar dalam kehidupan manusia. Akan tetapi kehadiran platform media sosial ini tidak sedikit juga ulama tanah air yang mengambil sikap menjauhkan diri darinya. Ijtihad para ulama tanah air ini banyak didasari karena di media sosial banyak bercampur hal yang baik dan buruk.⁵

Menyadari akan perlunya kerjasama antara agama dengan internet, maka mulailah muncul beragam konten di media sosial yang berkaitan dengan agama islam terkhusus kajian ayat al-Qur'an. Keberadaan media sosial ini menyajikan warna baru bagi para mufassir untuk menghidupkan pemahaman terhadap al-Qur'an. Dengan kehadiran media sosial mufassir juga dapat berinteraksi dengan para murid mereka secara *online* dengan membuka diskusi

⁴ A'isyah Hanna, *Tema Dan Epistemologi Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Karya Penafsiran Al-Qur'an Nadirsyah Hosen Di Media Sosial)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, hlm 47-48, 2021.

⁵ Syahrul Rahman, *Fenomena Islamofobia Di Media Sosial : Tantangan Dan Peluang Dakwah Di Masa Mendatang*, Jurnal Al-Munir, vol 12, No 2, hlm 198-199, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mengirimkan pesan-pesan melalui berbagai macam media seperti *mailing list*, *chatting*, *website*, serta *online meeting*.⁶

Salah satu platform yang menjadi media utama dalam penyiaran audiovisual tafsir al-Qur'an adalah YouTube. YouTube merupakan salah satu platform media sosial terkemuka. YouTube adalah konten berbasis video terbesar di dunia yang memberikan layanan berbasis video untuk berbagai kepentingan seperti pendidikan, bisnis, politik, dan lain sebagainya. YouTube ini didirikan oleh mantan karyawan Pay Pal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed pada 14 Februari 2005.⁷

Dari fenomena tersebut, maka dapat kita ketahui bersama bahwa pada saat ini kajian terhadap al-Qur'an telah masuk pada era baru dengan menggunakan berbagai media yang merupakan hasil dari perkembangan teknologi. Akses yang diberikan media sosial tersebut sangat memudahkan manusia terutama umat muslim untuk dapat mempelajari isi kandungan al-Qur'an. Namun, keberadaan fenomena ini menjadi penyebab munculnya permasalahan. Terlepas dari perkembangan tafsir digital yang begitu pesat, kajian tafsir pada era digital juga mempunyai beberapa kekurangan. Adapun kekurangan kajian tafsir di era digital yaitu; *pertama*, manusia bebas untuk menafsirkan al-Qur'an padahal orang tersebut tidak mempunyai kapasitas keilmuan mengenai al-Qur'an. *Kedua*, banyaknya kasus pendakwah ataupun tokoh agama yang berani menjelaskan ayat al-Qur'an berdasarkan pemahamannya sendiri tanpa merujuk pendapat ahli tafsir.⁸ Seperti kasus pada pendakwah Evie Effendi yang salah dalam menafsirkan surah Ad-Duha ayat 7. Ia menafsirkan bahwa semua manusia berawal bodoh dan sesat, termasuk Nabi Muhammad. "*Wa wajadaka dhoollan fa hada* , setiap orang itu sesat awalnya, Muhammad termasuk, makannya kalau ada yang maulidan, ini memperingati apa? Peringati kesesatan Muhammad," isi ceramah ustadz Evie yang viral pada

⁶ Bey Aptiko Istiqlal, *Tafsir Audiovisual Pada Channel YouTube NU Online (Analisis Epistemologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm 2, 2022.

⁷ Leon A. Abdillah, hlm 49.

⁸ Setio Budi, *Implementasi Syarat-Syarat Mufassir Di Era Digital*, Jurnal Al-Mustafa, Vol 3 No 1 hlm 15, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2018 lalu.⁹ Dan *ketiga*, umat islam juga tidak lagi dapat memilah mana yang benar-benar mufassir dan mana yang berpura-pura saja. Akhirnya media sosial menjadi alat yang dipakai untuk menyebarkan kajian keislaman yang tidak ramah. Maka penelitian terhadap penafsiran al-Qur'an tidak dapat berfokus pada kitab saja, akan tetapi juga dapat meneliti terhadap tafsir yang berkembang pesat di media sosial. Adapun pada era teknologi ini, penyampaian tafsir dapat kita lihat dari berbagai macam media seperti *YouTube, Facebook, Instagram, Twitter*, dan lain sebagainya.¹⁰

Contoh ulama Indonesia yang juga memanfaatkan YouTube sebagai media dalam menyampaikan penafsiran al-Qur'an di era digital adalah Quraish Shihab, beliau meskipun telah memiliki tulisan tafsirnya sendiri yakni tafsir *al-Misbah* beliau juga menafsirkan secara lisan setelahnya. Selain itu ada juga KH Ahmad Musthafa Bisri yang dikenal dengan panggilan Gus Mus, beliau mengadakan kajian tafsir *al-Ibris* yang dilaksanakan di kediaman beliau. Selain itu juga ada Dr. Amir Faishol Fath yang kerap juga melakukan kajian tafsir terhadap surah-surah dalam al-Qur'an yang kemudian di dokumentasikan dan di upload di media sosial.

Al-Qur'an sangatlah terbuka untuk ditafsirkan (*multi interperable*), dan masing-masing mufassir ketika menafsirkan al-Qur'an biasanya juga di pengaruhi oleh kondisi sosio-kultural di mana ia tinggal, bahkan situasi politik yang melingkupinya juga sangat berpengaruh baginya. Selain itu, ada kecenderungan dalam diri seorang mufassir untuk memahami al-Qur'an sesuai dengan disiplin ilmu yang ia tekuni, sehingga meskipun objek kajiannya tunggal yakni ayat al-Qur'an, namun hasil penafsiran al-Qur'an tidaklah tunggal melainkan plural. Oleh karenanya, muncullah corak-corak penafsiran yang tidak dapat untuk dihindari dalam sejarah pemikiran umat Islam.¹¹

⁹ Bintang Pradewo, *Viral Karena Sebut Nabi Muhammad Sesat, Ustadz. Evie Effendi dipolisikan*, (Jawa Pos : 14 Agustus 2018), di akses melalui <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/0165451/viral-karena-sebut-nabi-muhammad-sesat-ustadz-evie-effendi-dipolisikan>.

Baca online pada tanggal 12 November 2023, 20.59 WIB.

¹⁰Nur Laili Alfi Syarifah, hlm 4-5.

¹¹ Abdul Mustaqim, hlm 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nashruddin Baidan menekankan bahwa kepribadian mufassir sangat di butuhkan karena sikap subjektif dari mufassir sangat berpengaruh terhadap penafsiran. Terjadinya berbagai penyimpangan atau kekeliruan dalam proses penafsiran banyak berawal dari sikap mufassir yang terlalu menonjol sehingga seakan-akan al-Qur'an lah yang mengikuti pendapat mufassir, bukan sebaliknya. Kemudian Islah Gusmian mengatakan bahwa sebuah karya tafsir itu tidak lepas dari ruang lingkup sosial, di mana dan oleh siapa tafsir itu ditulis. Ruang lingkup sosial ini, dengan keragaman *problem* dan dinamikanya, disadari atau tidak, selalu saja akan mewarnai karya tafsir.¹²

Berkembangnya metode dalam proses penafsiran al-Qur'an telah dipengaruhi oleh berbagai perbedaan kecenderungan, keilmuwan, motivasi, waktu, dan lingkungan yang dihadapi oleh mufassir. Dengan demikian, kajian epistemologi tafsir menjadi problem keilmuwan yang penting untuk dikedepankan dalam rangka mengetahui sebuah penafsiran.¹³ Secara terminologi, epistemologi adalah cabang dari ilmu filsafat yang berhubungan dengan hakikat, dasar, dan berbagai pandangan dalam ruang lingkup pengetahuan. Adapun objek formal dalam kajian ini terdiri dari tiga pembahasan pokok, yakni sumber, sifat dasar, dan validitas pengetahuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa epistemologi membahas mengenai bagaimana sebuah pengetahuan itu terjadi, apa yang menjadi sumber pengetahuan tersebut, bagaimana cara mendapatkannya, dan bagaimana validitas terhadap pengetahuan tersebut.¹⁴

Dewasa ini kajian akan tafsir terfokus pada tafsir sebagai produk, hal ini dikarenakan pengkaji tafsir ingin mengetahui seluk beluk hasil penafsiran yang telah terbukukan atau yang telah menjadi sebuah karya tafsir, dan kajian ini cukup menarik ketika pengkaji ingin mengungkap sumber, metode, karakteristik dan keilmuwan yang mendominasi dalam karya tafsir yang akan

¹² Noblana Adib, *Faktor-Faktor Penyebab Penyimpangan Dalam Penafsiran Al-Quran*, Jurnal Mawa'izh, Vol 8 No 1, hlm 3-4, 2018.

¹³ Ahmad Zainal Abidin, *Epistemologi Tafsir Al-Qur'an Farid Esack*, Jurnal Teologia, Vol 24 No 1, hlm 2, 2013.

¹⁴ Abdul Chalik, *Filsafat Ilmu: Pendekatan Kajian Keislaman*, Yogyakarta: Arti Bumi Inarjan, hlm 42, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti. Selain itu banyak ladang yang bisa dikaji dari produk tafsir, dengan produk tafsir juga, pengkaji tafsir bisa mengetahui latar belakang penulis tafsir, selain itu ia juga dapat mengetahui keilmuan yang dimiliki oleh pengarang. Oleh karenanya kajian epistemologi dalam tafsir merupakan sesuatu yang penting untuk didahulukan guna mengetahui sumber-sumber penafsiran, metodologi penafsiran, serta validitas sebuah karya tafsir dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵ Abdul Mustaqim mengatakan bahwa adanya penelitian ini untuk menepis anggapan bahwa permasalahan epistemologi hanyalah milik disiplin ilmu filsafat, tetapi juga dapat diterapkan pada ilmu keislaman lainnya seperti halnya tafsir.¹⁶

Channel YouTube Adi Hidayat Official merupakan salah satu platform media sosial yang selalu konsisten untuk mengunggah video kajian tafsir al-Qur'an. Penafsiran al-Qur'an pada channel ini disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat yang merupakan seorang ustadz asal Indonesia yang menjabat sebagai wakil ketua 1 majelis tabligh pimpinan pusat Muhammadiyah. Beliau aktif dalam mengisi kajian tafsir di channel Youtube Ceramah Pendek dan Adi Hidayat official. Saat ini channel tersebut telah memiliki 4,41 jt subscriber dengan jumlah 1,9 ribu video. Channel tersebut mulai bergabung pada 28 Februari 2019. Selain itu pada channel tersebut juga terdapat kontak apabila sang pendengar ingin memasukkan saran, kritik, ataupun ingin mengajukan permintaan jadwal dengan menghubungi nomor 0822-9494-9480.¹⁷

Sebenarnya masih banyak penafsiran al-Qur'an pada ragam media sosial yang memberikan kajian dalam memahami al-Qur'an. Namun penulis memilih penafsiran ustadz Adi Hidayat yang diunggah dalam channel Adi Hidayat Official karena konten penafsiran yang dibagikan disediakan dalam bentuk audiovisual dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penafsiran tersebut juga direspon dengan baik oleh warganet dengan

¹⁵ Zakariya Abdi, *Epistemologi Tafsir Al-Fatihah karya Ahmad Ibnu Asmuni*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, hlm 3.

¹⁶ Dawamu Qothrunnada Azzahro', *Epistemologi Tafsir Ayat al-Ahkam min al-Qur'an al-Karim karya Abul Fadhol as-Senory*, Skripsi STAI Al-Anwar Sarang Rembang, 2023, hlm 4.

¹⁷ Channel YouTube Adi Hidayat Official dapat di akses pada <https://youtube.com/@AdiHidayatOfficial?si=tK6txY-0DDCMAiLG>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memposting ulang penafsiran Adi Hidayat atau memberikan like pada postingan yang di unggah. Kajian tafsir al-Qur'an ustadz Adi Hidayat ini memiliki durasi waktu yang lumayan panjang. Kajian tafsir al-Qur'an ini juga merupakan suatu kajian rutin yang dilaksanakan setiap hari kamis ba'da maghrib di masjid Al-Ihsan PTM-VJS Bekasi, yang mana dalam kajian tafsir nya Ustadz Adi Hidayat berupaya untuk dapat menasirkan al-Qur'an dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nas. Terkadang untuk menuntaskan 1 pembahasan ayat dalam suatu surah akan memakan waktu kurang lebih 1 jam.

Ustadz Adi Hidayat dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an lebih condong ke aspek bahasa. Beliau selalu mengatakan di awal kajian bahwasannya beliau tersebut sangatlah cinta terhadap bahasa al-Qur'an, maka dari itu ketika beliau membahas ayat-ayat al-Qur'an, beliau akan mengkaji setiap ayat ataupun huruf yang ada pada surah yang akan di tafsirkan. Selain itu di setiap pertemuan kajian tafsir al-Qur'an, beliau akan membimbing seorang muallaf untuk membaca syahadat yang setelahnya beliau akan melanjutkan kajian tafsir al-Qur'an yang belum selesai.

Terkait dengan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisa epistemologi tafsir Ustadz Adi Hidayat pada surah Al-Fatihah melalui channel YouTube Adi Hidayat Official. Peneliti ingin melihat bagaimana tafsir surah al-Fatihah yang di bahas oleh Ustadz Adi Hidayat ini dengan memfokuskan kepada kajian tafsir Surah Al-Fatihah. Surah ini merupakan surah yang satu-satunya wajib dibaca dalam setiap rakaat shalat, dan apabila tidak membacanya maka tidaklah sah shalat seseorang. Selain itu surah al-Fatihah ini juga memiliki beberapa keistimewaan yakni di antaranya adalah sebagai penyembuh, sebagai pelindung, dan sebagai surah pembuka dalam al-Qur'an. Maka dari itu, sebagai surah yang begitu penting dalam al-Qur'an, maka tidak heran apabila surah ini banyak di kaji dan di bahas oleh pendakwah maupun ulama dengan berbagai sudut pandang pemikiran dan kecenderungan yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan menelusuri lebih lanjut terhadap postingan tafsir audiovisual surah al-Fatihah yang diunggah pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

channel YouTube Adi Hidayat Official dengan menggunakan pendekatan filsafat yakni epistemologi. Sehingga akan tampak jelas bagaimana akar pemikiran dan konsep pengetahuan yang digunakan Ustadz Adi Hidayat sehingga melahirkan sebuah penafsiran. Maka dari itu penulis mengambil judul “Epistemologi Tafsir Surah Al-Fatihah Pada Channel Youtube Adi Hidayat Official”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka perlu menjelaskan beberapa istilah :

1. Epistemologi : secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *episteme* yang artinya pengetahuan dan *logos* yang artinya ilmu. Secara terminologi, epistemologi adalah teori atau ilmu pengetahuan tentang metode, dan dasar-dasar pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan pengetahuan dan validitas atau sah berlakunya pengetahuan tersebut. Adapun epistemologi tafsir berarti merupakan sebuah studi tentang sumber, metode, dan validitas dari tafsir tersebut.¹⁸
2. Channel YouTube : merupakan akun milik pengguna yang nantinya bisa digunakan untuk upload video atau shorts, yang apabila memenuhi persyaratan maka nantinya akan bisa diajukan ke dalam program monetisasi YouTube.

C. Identifikasi Masalah

1. Pendakwah dengan mudah berlomba-lomba menafsirkan ayat al-Qur'an tanpa memperhatikan ilmunya terlebih dahulu.
2. Pengertian epistemologi tafsir.
3. Mengetahui mengenai Channel YouTube Adi Hidayat Official.
4. Bagaimana Ustadz Adi Hidayat menafsirkan Q.S Al-Fatihah dalam channel YouTube nya.

¹⁸ Abdul Mustaqim, hlm 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, supaya penulisan ini lebih terarah sesuai dengan sistematika penulisannya, dan agar pembahasan ini menjadi fokus dan tidak meluas. Banyak penafsiran yang dilakukan oleh para pendakwah kemudian di upload dalam YouTubanya. Namun pada penelitian ini, penulis akan memfokuskan kepada epistemologi Ustadz Adi Hidayat dalam menafsirkan Q.S Al-Fatihah.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran surah Al-Fatihah Ustadz Adi Hidayat pada channel YouTube Adi Hidayat Official ?
2. Bagaimana epistemologi penafsiran surah Al-Fatihah Ustadz Adi Hidayat pada channel YouTube Adi Hidayat Official ?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penafsiran surah Al-Fatihah Ustadz Adi Hidayat pada channel YouTube Adi Hidayat Official.
 - b. Untuk mengetahui epistemologi penafsiran surah Al-Fatihah Ustadz Adi Hidayat pada channel YouTube Adi Hidayat Official.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangan data ilmiah dan pemikiran bagi perkembangan pendidikan agama Islam mengenai kajian tafsir al-Qur'an.
 - b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
 - 1) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung dan dapat menambah wawasan yang lebih mengenai tafsir audiovisual.
 - 2) Bagi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai kajian keilmuan dan sumbangan intelektual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran masukan dan evaluasi serta sebagai sarana untuk mempelajari lebih dalam mengenai tafsir audiovisual.

G. Metode Penelitian**1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian hasil kajian pustaka, menulis, menyajikan data, mengedit, serta menganalisis data yang telah diambil dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan berbagai sumber data dan informasi terkait penafsiran surah al-Fatihah ustadz Adi Hidayat pada channel YouTube Adi Hidayat Official.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini berfungsi untuk memaknai suatu fenomena secara mendalam yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat generalisasi. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat *etnografi virtual* yaitu dengan mengumpulkan berbagai data yang terdapat dalam lingkungan online yaitu berupa data-data dan informasi terkait penafsiran Adi Hidayat dalam channel YouTube Adi Hidayat Official. Kemudian, data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis untuk menghasilkan penjelasan terkait epistemologi penafsiran ustadz Adi Hidayat secara detail, utuh, dan sistematis.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu video kajian tafsir surah al-Fatihah pada channel YouTube Adi Hidayat Official yang di sampaikan oleh ustadz Adi Hidayat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data pendukung dari data primer. Data sekunder diambil dari sumber-sumber yang lain dengan cara mencari, menganalisis buku-buku, website, dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi *unobtrusive*.

Observasi jenis ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan alat ataupun menyembunyikan identitas sebagai *observer*. Contoh observasi *unobtrusive* yaitu observasi yang dilakukan pada naskah, teks, rekaman audiovisual, arsip pekerjaan, dan lain-lain.¹⁹ Maka dari itu dalam penelitian ini penulis akan mengobservasi video kajian tafsir al-Qur'an Ustadz Adi Hidayat yang terdapat pada channel Youtube Adi Hidayat Official.

b. Metode dokumentasi

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, ataupun gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Bentuk dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni penulis akan mencari dokumen informasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini dengan melakukan *screenshot* pada hasil observasi yang berupa konten video atau rekaman audiovisual yang dimuat dalam channel YouTube Adi Hidayat Official.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan

¹⁹ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. Jurnal at-Taqaddum, volume 08 nomor 01, juli 2016, hlm 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simetsa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat sebuah kesimpulan yang bisa diceritakan kepada yang lain. Bisa dikatakan bahwa analisis data adalah sebuah proses.²⁰

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi atau *content analysis*. Menurut Weber, analisis isi adalah sebuah metodologi penelitian yang menggunakan seperangkat tahapan-tahapan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang benar dan juga sesuai berdasarkan data-data yang diambil dari dokumen-dokumen dan buku-buku. Sedangkan Holsti mengatakan bahwa analisis isi sangat bermanfaat untuk mengambil sebuah kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan yang terdapat dalam data-data yang ditemukan. Ada tiga syarat yang ditampakkan dalam metode analisis isi, yaitu pendekatan sistematis, pendekatan generalisasi, dan pendekatan objektivitas.²¹

Dalam hal ini, setelah penulis mendapatkan data-data dan artikel khususnya yang bersumber dari channel YouTube Adi Hidayat Official, kemudian penulis membaca dan menganalisisnya untuk mengetahui konten dan jawaban dari permasalahan yang penulis bahas.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I : Bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian berupa jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data serta sistematika penulisan.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 34.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang digunakan dalam penelitian ini. Memberikan pemaparan mengenai mengenai epistemologi tafsir, tafsir al-Qur'an di media digital, dan literatur review.

BAB III : Merupakan pembahasan mengenai biografi Ustadz Adi Hidayat dan channel YouTube Adi Hidayat Official.

BAB IV : Merupakan analisis data berupa Penafsiran surah al-Fatihah pada Channel YouTube Adi Hidayat Official dan Epistemologi Tafsir Surah al-Fatihah pada Channel YouTube Adi Hidayat Official.

BAB V : Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Epistemologi

a. Pengertian Epistemologi

Epistemologi berasal dari bahasa Yunani yakni *Episteme* yang berarti pengetahuan dan *Logos* yang berarti ilmu. Jadi epistemologi adalah suatu ilmu yang mempelajari dan memperbincangkan pengetahuan. Di samping itu, beberapa ahli juga memberikan definisi mengenai epistemologi di antaranya, The Liang Gie yang mendefinisikan epistemologi sebagai cabang filsafat yang membahas tentang hal dasar dari ilmu pengetahuan yang kajiannya difokuskan kepada pertanyaan tentang sumber pengetahuan atau dari mana pengetahuan tersebut didapatkan.²² Hardono Hadi mendefinisikan epistemologi sebagai cabang filsafat yang mempelajari dan mencoba menentukan kodrat pengetahuan, skopa pengetahuan, pengandaian dan dasarnya, serta penanggungjawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimilikinya.²³

Di dunia Barat, epistemologi menjadi suatu disiplin ilmu baru di Eropa yang dipelopori oleh Descartes dan dikembangkan oleh filosof Leibniz, kemudian disempurnakan oleh John Locke di Inggris.²⁴ Menurut Ahmad Tafsir, term epistemologi pertama kali dipopulerkan oleh J.F. Ferrier (1854 M). Dalam kajiannya, Ferrier membedakan filsafat menjadi dua bagian pokok yaitu filsafat epistemologi dan ontologi. Epistemologi diartikannya sebagai cara atau metode untuk

²² Jujun Sudarminta, *Epistemologi Dasar : Pengantar Filsafat Pengetahuan*, Yogyakarta: Kanisius, hlm 18, 2002.

²³ Arif Rohman, Rukiyati, dan Andriani, *Epistemologi Dan Logika (Filsafat Untuk Pengembangan Pendidikan)* Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hlm 13, 2014.

²⁴ *Dasar-Dasar Epistemologi Islam – UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, <https://uinsgd.ac.id/dasar-dasar-epistemologiislam/#:~:text=Pertama%2C%20Di%20dunia%20Barat%2C%20epistemologi,oleh%20John%20Locke%20di%20Inggris> diakses pada 05 Juni 2024, pukul 18.53 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari pengetahuan sedangkan ontologi merupakan kajian terhadap hakikat pengetahuan itu sendiri.²⁵

Epistemologi merupakan ilmu yang mempertanyakan lima masalah pokok, yaitu : Apakah sebenarnya pengetahuan itu ? dari mana sumbernya atau asal usul pengetahuan ? bagaimana sifat atau watak pengetahuan ? apakah pengetahuan tersebut dijamin kebenarannya ? dan bagaimana cara mengetahui bahwa pengetahuan kita dikatakan benar ? kelima pertanyaan tersebut menjadi pokok masalah yang dikaji di dalam epistemologi. Oleh karena itu, secara umum epistemologi dapat dimengerti sebagai ilmu yang mempelajari hakekat, asal usul, cakupan, struktur, serta metode dan validitas pengetahuan.²⁶

Dari definisi yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya epistemologi merupakan cara mengupas dan menggali sumber pengetahuan, selain itu epistemologi secara intens juga mengkaji mengenai teori ilmu pengetahuan yang di dalamnya meliputi tentang hakikat ilmu, sumber-sumber ilmu, metode dan uji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan.

Abdul Mustaqim mengelompokkan perkembangan epistemologi tafsir menjadi tiga bagian yaitu era formatif, era afirmatif, dan era reformatif. Pertama, era formatif yang menggunakan pemikiran kurasi-kritis dalam menafsirkan al-Qur'an berlangsung pada zaman Rasulullah dan sahabat hingga pasca sahabat. Kedua, era afirmatif yang penafsirannya didasarkan pada nalar ideologis dan berlangsung pada abad pertengahan Islam. Ketiga, era reformatif yang menggunakan nalar kritis dalam penafsirannya dan berlangsung pada abad modern-kontemporer. Pada era reformatif adalah masa dimana para mufassir mengkritik hasil karya penafsiran ulama klasik yang disebabkan oleh rasa belas kasih mereka terhadap karya tafsir yang telah dikatakan tidak dapat mengatasi tantangan zaman. Maka

²⁵ A.M.W. Pranaka, *Epistemologi Dasar: Suatu Pengantar* (Jakarta: CSIS, 1987), hlm 3-

²⁶ Arif Rohman, Rukiyati, dan Andriani, *Epistemologi Dan Logika*..hlm 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terciptalah ide baru untuk memunculkan sebuah epistemologi yang dianggap mampu merespon tantangan zaman.²⁷

Menurut Muhammad Alwi HS, mengutip pendapat Quraish Shihab, bahwa jika diteliti lebih jauh, maka akan didapatkan bahwasannya teks al-Qur'an sendiri lah yang memicu lahirnya ragam epistemologi penafsiran. Diantara faktor lahirnya ragam epistemologi tafsir yakni yang pertama, otoritas al-Qur'an sebagai *kalamullah*. Kedua, keterbukaan makna al-Qur'an dalam bentuk tulisan. Ketiga, latar belakang mufassir, dan keempat yaitu metode dan pendekatan yang digunakan mufassir.²⁸

Adapun kajian yang dikaji pada pembahasan epistemologi tafsir adalah mengenai sumber apa yang digunakan oleh sang *mufassir*, bagaimana makna penafsiran tersebut, serta bagaimana validitas penafsiran yang dilakukan oleh *mufassir* sehingga yang dimaksud dengan epistemologi tafsir ialah penelitian yang memaparkan hakikat tafsir, metode yang digunakan oleh *mufassir*, serta validitas penafsiran yang disampaikan oleh *mufassir*.²⁹

b. Aliran dalam epistemologi

Secara garis besar terdapat dua aliran pokok dalam epistemologi, yaitu *rasionalisme* dan *empirisme*, kemudian seiring berkembangnya masa maka muncullah *isme* lainnya, seperti *rasionalisme*, *kritis (kritisisme)*, *fenomenalisme*, *intuisiisme*, *positivisme*, dan sebagainya.

1) Rasionalisme

Sumber pengetahuan menurut rasionalisme adalah akal. Akal memperoleh bahan melalui indra. Kemudian diproses oleh akal sehingga menjadi pengetahuan. Rasionalisme mendasarkan pada metode deduksi, yaitu cara memperoleh kepastian melalui langkah-

²⁷ Dawamu Qothrunnada Azzahro', *Epistemologi Tafsir Ayat al-Ahkam min al-Qur'an al-Karim karya Abul Fadhol as-Senory*, Skripsi STAI Al-Anwar Sarang Rembang, 2023, hlm 2.

²⁸ Muhammad Alwi HS, *Epistemologi Tafsir: Mengurai Relasi Filsafat dengan al-Qur'an*, Substantia, Vol 21, No 1, April 2019, hlm 11-13.

²⁹ Abdul Mustaqim, hlm 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah metodis yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat umum guna mendapatkan kesimpulan yang sifatnya khusus. Rasionalisme berpendirian bahwa sumber pengetahuan itu terletak pada akal.³⁰

2) Empirisme

Empirisme berpendirian bahwa semua pengetahuan diperoleh melalui indra. Indra memperoleh kesan-kesan nyata. Kemudian kesan-kesan tersebut berkumpul dalam diri manusia sehingga menjadi pengalaman. Pengetahuan yang berupa pengalaman terdiri atas penyusunan dan pengaturan kesan-kesan yang berbagai macam. Maka dari segi hakikat pengetahuan empirisme berpendirian bahwa pengetahuan berupa pengalaman.³¹

3) Positivisme

Positivisme adalah aliran filsafat yang berpangkal dari fakta yang positif sesuatu yang diluar fakta atau kenyataan yang dikesampingkan dalam pembicaraan filsafat dan ilmu pengetahuan. Tokoh dalam aliran ini yaitu Agus Comte. Ia berpendapat bahwa indera itu sangat penting dalam memperoleh pengetahuan, tetapi harus dipertajam dengan alat bantu dan diperkuat dengan eksperimen. Pada dasarnya positivisme bukanlah aliran yang khas berdiri sendiri. Ia hanya menyempurnakan empirisme dan rasionalisme yang bekerja sama.³²

4) Intisionisme

Tokoh dalam aliran ini adalah Henri Bergson. Ia berkeyakinan bahwa akal dan indra memiliki keterbatasan karena objek yang kita tangkap tersebut adalah objek yang selalu berubah. Oleh karenanya, pengetahuan yang telah dimiliki manusia itu tidak

³⁰ Kattsoff, L. O. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004, hlm 135.

³¹ Zaprul Khan, *Filsafat Ilmu Sebuah Analisis Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cet 2, 2016, hlm 73-74.

³² Muliati Sesady, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta : Trust Media Publishing, 2019, hlm 132-134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah tetap. Dengan menyadari keterbatasan tersebut maka Bergson mengembangkan kemampuan yang dimiliki manusia yaitu intuisi. Menurutnya, intuisi adalah suatu sarana guna mengetahui secara langsung.³³

2. Tafsir

a. Pengertian Tafsir

Tafsir merupakan bentuk ism mashdar dari *fassara-yufassiru-tafsiiran* yang berarti penjelasan mengenai sesuatu. Tafsir sebagai suatu aktivitas berarti menjelaskan, menyingkapkan, dan menampakkan makna atau pengertian yang tersembunyi dalam sebuah teks. Maka dari itu seseorang dapat disebut *mufassir* jika penjelasan atau tafsir yang disampaikannya itu lahir dari upaya menggali dan menemukan makna yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an secara konsisten dan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan *mufassir* meskipun *mufassir* tersebut tidak menafsirkan ayat al-Qur'an secara keseluruhan dari surat al-Fatihah sampai an-Nas. Yang kemudian dari upaya tersebut dapat dikatakan sebagai penafsiran yang juga harus dipertanggungjawabkan. Hal ini karena yang ditafsirkan oleh *mufassir* adalah wahyu Allah Swt yang menjadi sumber dari seluruh umat muslim di dunia.³⁴

Makna tafsir secara terminologi yakni sebuah ilmu yang digunakan untuk memahami lafadz yang terkandung pada kitab Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya, serta menggali hukum dan hikmah-hikmah yang ada padanya sehingga fungsi Al-Qur'an benar-benar digunakan sebagai petunjuk bagi umat manusia.³⁵

Teori yang penulis gunakan untuk menganalisa tafsir al-Fatihah yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat untuk mengkaji ilmu tafsir

³³ A. Susanto, *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, cet. 9, 2018, hlm 142.

³⁴ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, Tangerang: Penerbit Lentera Hati, hlm 9, 2013.

³⁵ Abdul Mustaqim, hlm 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teori-teori yang digagas oleh al-Farmawi dan Nashruddin Baidan. Teori-teori yang di gagas oleh al-Farmawi adalah teori yang menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam pengajaran tafsir al-Qur'an sedangkan Nashruddin Baidan memprakarsai sebuah teori yang menjelaskan pola penafsiran al-Qur'an.³⁶

b. Sumber Penafsiran

Sumber tafsir adalah rujukan yang digunakan oleh *mufassir* dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.³⁷ Dalam menafsirkan ayat al-Qur'an, seorang *mufassir* tidak dapat terlepas dari referensi yang dijadikan sumber penafsirannya. Sumber penafsiran dapat dikatakan sangat penting karena sumber tersebut sangat kental dan bersinggungan langsung dengan hasil penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Oleh karenanya seorang mufassir harus memperhatikan sumber yang akan digunakan untuk menafsirkan ayat al-Qur'an. adapun sumber-sumber tafsir sebagai berikut:

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan materi yang dapat dijadikan dalam menafsirkan ayat al-Qur'an itu sendiri. Karena pada dasarnya ayat al-Qur'an tersebut menafsirkan ayat al-Qur'an yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan pada sebagian ayat al-Qur'an ada yang bersifat global dan pada sebagian yang lainnya hadir untuk menjelaskan ayat al-Qur'an yang global tersebut. Adapun contoh tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'an atau ayat dengan ayat dapat dilihat dalam firman Allah Swt surah Al-Maidah ayat 1 :

أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

³⁶ Abdul Hayy al-Farmawi diterjemahkan oleh : Rosihon Anwar, *Metode Tafsir Maudhu'i, dan cara Penerapannya* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2002).

³⁷ Akhmad Bazicth, *Studi Metodologi Tafsir*, Solok: Insan Cendikia Mandiri, hlm 172, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dihalalkan bagimu hewan ternak, kecuali yang akan disebutkan kepadamu (keharamannya) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah).”

Kemudian ditafsirkan dengan ayat lain dengan penjelasan pengecualian makanan yang diharamkan. Hal tersebut disebutkan pada ayat selanjutnya yakni ayat ke-3³⁸ :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَحُلْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لغيرِ اللَّهِ بِهِ

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging hewan) yang disembelih bukan atas (nama) Allah.”

(Q.S Al-Maidah : 3)

2) Hadis Nabi Saw

Hadis Nabi dalam Islam merupakan sumber utama setelah al-Qur'an. Hadis berfungsi sebagai penjelas daripada al-Qur'an. Para ulama bersepakat bahwa hadis merupakan sumber autentik dalam penafsiran al-Qur'an. Para sahabat dalam menafsirkan al-Qur'an pertama kali merujuk kepada ayat-ayat al-Qur'an, namun ketika mereka tidak menemukan penjelasan dalam al-Qur'an maka mereka akan merujuk kepada hadis-hadis Nabi Saw. Adapun contoh penafsiran al-Qur'an dengan hadis Nabi yakni sebagai berikut yang menjelaskan mengenai potong tangan dalam kasus pencurian:

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya sebagai balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Q.S Al-Maidah : 38)

³⁸ Abdurrahman Hakim, *Tafsir Al-Qur'an dengan Al-Qur'an (Studi Analisis-Kritis Dalam Lintas Sejarah)*, Misykat : Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, Vol 2 No 1, hlm 61, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut hanya menjelaskan bahwa pencuri harus di potong tangannya tanpa menyebut kadar pencurian. Adapun hadis Rasul telah merinci kadar pencurian yang dengannya pencuri akan dipotong tangannya, yakni dalam hadis yang dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim bahwa Rasulullah Saw bersabda;

لَا تُقَطَّعُ يَدُ السَّارِقِ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا

“Tangan pencuri tidak dipotong, kecuali dalam pencurian seperempat dinar lebih.”

Hal tersebut menjelaskan kadar pencurian yang harus dipotong tangannya, dan ini merupakan penjelas dari ayat al-Qur’an surah al-Maidah ayat 38 di atas yang tidak menjelaskan kadarnya.³⁹

3) Pendapat Sahabat

Menurut Hasbi as-Shiddiqy, bahwa setelah Nabi Muhammad Saw wafat, orang yang paling mengetahui konteks diturunkannya ayat serta mengetahui kondisi ayat-ayat al-Qur’an ketika diturunkan adalah sahabat. Akan tetapi para sahabat mempunyai kemampuan yang berbeda dalam menafsirkan al-Qur’an. di antara mereka ada yang memiliki kemampuan dalam segi sastra dan bahasa, ada pula yang terus mendampingi Nabi Muhammad Saw dan menjadi saksi hidup Asbabun Nuzul dan ada pula yang sangat memahami kondisi sosio kultural orang Arab dan sebagian yang lain tidak.⁴⁰

Oleh karenanya dalam menafsirkan al-Qur’an dengan perkataan sahabat diutamakan mencari perkataan sahabat yang benar-benar menguasai tafsir. Adapun tokoh tafsir di kalangan sahabat ini yaitu *khulafaur rasyidin*, Ibnu Abbas, Ibnu Mas’ud, Ubay bin Ka’ab dan yang lain sebagainya. Berikut contoh

³⁹ Solahuddin, *Tafsir Al-Qur’an bi Al-Sunnah*, Al-Tadabbur : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, 2019, hlm 340.

⁴⁰ M. Hasbi As-Shiddieqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur’an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1954, hlm 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran Ibnu Abbas dalam menafsirkan Q.S Al-Baqarah ayat 184 ;

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٤﴾

“(Yaitu) beberapa hari tertentu. Maka, siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, (yaitu) memberi makan seorang miskin. Siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, itu lebih baik baginya dan berpuasa itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”

Ibnu Abbas mengatakan bahwa pada ayat tersebut mengenai orang-orang yang sudah tua baik laki-laki maupun perempuan, baginya boleh untuk tidak melakukan puasa dan sekaligus tidak ada *qadha* baginya. Namun ada kewajiban yang harus di lakukan sebagai gantinya untuk tidak puasa yaitu dengan membayar fidyah.⁴¹

4) Pendapat Tabi'in

Apabila tidak ditemukan sumber dalam al-Qur'an, hadis, ataupun pendapat sahabat yang menjelaskan ayat yang dimaksud, maka kebanyakan *mufasssir* akan mengambil pendapat tabi'in sebagai rujukan dalam menginterpretasikan al- Qur'an. Tabi'in merupakan seorang yang berguru kepada sahabat. Merekalah yang menjadikan perkataan sahabat sebagai sumber tafsir ketiga setelah al-Qur'an dan hadis. Disamping itu, mereka juga berijtihad dalam memahami suatu ayat. Diantara tokoh tafsir dikalangan tabi'in adalah Ikrimah, Mujahid, Qatadah, dan lain sebagainya.⁴²

Akan tetapi ulama masih berselisih pendapat mengenai dapat dijadikan sumber penafsiran atau tidak. Hal ini dikarenakan pada

⁴¹ Aftonur Rosyad, *Qawaid Tafsir: Telaah Atas Penafsiran Al-Qur'an Menggunakan Qaul Sahabat*, ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam, Vol 16 No 2, 2015, hlm 260-261.

⁴² Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2014, hlm 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa tabi'in tafsirannya telah berlebihan dalam memasukkan riwayat Isra'iliyat, sedangkan yang diperbolehkan untuk dijadikan sebagai sumber dalam menafsirkan ayat al-Qur'an adalah pendapat tabi'in yang jarang dan hampir tidak menggunakan isra'iliyat, karena dimasanya banyak seorang tabi'in yang berlebihan dalam penggunaan isra'iliyat tanpa melakukan verifikasi.⁴³

5) Menafsirkan al-Qur'an dengan Ra'yu

Menafsirkan al-Qur'an dengan ra'yu adalah tafsir yang di dalamnya menjelaskan maknanya, mufassir hanya berpegangan pada pemahaman sendiri dan penyimpulan (istinbat). *Al-Ra'yu* ini dibagi menjadi dua yakni tafsir *mahmud* (terpuji) dan tafsir *madzmum* (tercela). Tafsir mahmud ialah tafsir yang sesuai dengan tujuan syara', jauh dari kejahilan dan kesesatan, sejalan dengan kaidah-kaidah bahasa Arab serta berpegang pada uslub-uslubnya dalam memahami ayat al-Qur'an. sedangkan tafsir madzmum ialah menafsirkan al-Qur'an tanpa adanya ilmu, atau menafsirkan ayat al-Qur'an dengan pendapat yang salah dan sesat.⁴⁴

c. Metode Penafsiran

Metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang bermakna jalan atau cara. Dalam bahasa Arab, metode disebut dengan *manhaj* dan *tariqah* yang berarti cara, pendekatan, prosedur, dan metode. Dengan demikian, arti dari metode adalah suatu cara atau sarana untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁴⁵

Maka dari itu dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan metode penafsiran adalah sebuah cara yang teratur dan terfikir baik demi mendapatkan pemahaman yang benar terhadap kalam Allah Swt yang terkandung pada ayat-ayat al-Qur'an yang diturunkan kepada

⁴³ Ali Muhsin, *Sumber Autentik Dan Non-Autentik Dalam Tafsir Al-Qur'an*, Religi : Jurnal Studi Islam, Vol 5 No 1, 2014, hlm 9.

⁴⁴ Mohammad Ali Ash-Shobuni, Moh Chudlori Umar, *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*, Bandung: Al-Ma'arif, 1987, hlm 215.

⁴⁵ Abdul Syukkur, *Metode Tafsir Al-Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay Al-Farmawi*, El-Furqania, Vol 06 No 01, 2020, hlm 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi Muhammad Saw sesuai dengan batas kemampuan yang dimiliki oleh manusia.⁴⁶

Seiring berkembangnya karya tafsir, maka lahir pula beragam metode-metode penafsiran. Metode-metode tersebut masing-masing memiliki keistimewaan serta kelemahannya tersendiri dan dapat digunakan sebagaimana yang dikehendaki oleh *mufassir*.⁴⁷ Adapun metode-metode tersebut yakni:

1) Metode *Ijmali* (Global)

Yakni metode yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara mengemukakan makna global. Dengan kata lain yakni menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas akan tetapi mencakup dengan bahasa yang populer, mudah dimengerti dan mudah dibaca. Sistematika penulisannya sesuai dengan susunan ayat-ayat al-Qur'an dalam mushaf. Kitab tafsir yang tergolong dalam metode *ijmali* yakni *Tafsir Al-Qur'an al-Karim*, *Tafsir al-Wasith*, *Tafsir Jalalain*, dan sebagainya.⁴⁸

2) Metode *Tahlili* (Analisis)

Yakni menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan tersebut serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecerendungan mufassir yang menafsirkan ayat tersebut. Pendapat yang lain mengartikan metode *tahlili* sebagai metode yang menafsirkan ayat al-Qur'an sesuai dengan urutan ayat dan surah dalam mushaf, menjelaskan segala hal-hal yang berkaitan dengan ayat seperti makna lafadz, balaghah, asbab an-nuzul, hukum yang terdapat di dalamnya, dan lain sebagainya. Adapun kitab tafsir yang menggunakan metode

⁴⁶ Hadi Yasin, *Mengenal Metode Penafsiran Al Quran*, Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3 No 1, 2020, hlm 40.

⁴⁷ M. Quraish Shihab, hlm 321.

⁴⁸ Abd al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Mawdu'i*, Dirasat Manhajiyah Mawdu'iyah, 1997, hlm 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahlili yakni, *Tafsir Jami' al-Bayan'an Ta'wil Ayi al-Qur'an*, *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*, *al-Kasysyaf*, dan lain sebagainya.

3) Metode *Muqaran* (Perbandingan)

Yaitu metode penafsiran al-Qur'an yang dilakukan dengan menemukan dan mengkaji perbedaan-perbedaan antara unsur-unsur yang diperbandingkan, baik dengan menemukan unsur yang lebih benar ataupun untuk tujuan memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai masalah yang dibahas dengan jalan penggabungan unsur-unsur yang berbeda tersebut.

Metode *muqaran* dilakukan dengan membandingkan ayat satu dengan ayat yang lain, yakni dengan ayat-ayat yang memiliki kemiripan redaksi dalam dua masalah atau kasus yang berbeda atau lebih, atau yang memiliki redaksi yang berbeda untuk masalah yang sama, ataupun membandingkan ayat dan hadis yang tampak bertentangan, serta membandingkan pendapat ulama tafsir menyangkut penafsiran al-Qur'an. Maka dapat disimpulkan terdapat 3 objek perbandingan dalam tafsir diantaranya, membandingkan ayat al-Qur'an dengan ayat al-Qur'an yang lain, membandingkan ayat al-Qur'an dengan hadis Nabi Saw yang berkesan bertentangan, dan membandingkan pendapat penafsiran dari ulama tafsir baik ulama salaf maupun ulama khalaf.⁴⁹

Adapun kitab tafsir yang menggunakan metode *muqaran* yakni, *tafsir al-Thabari*, *al-Qur'an al-Karim wa al-Taurah wa al-Injil wa al-Ilmu*, *ilmu Ta'wil Musykil al-Qur'an* dan sebagainya.⁵⁰

4) Metode Maudhu'i (Tematik)

Adalah metode yang ditempuh seorang mufassir dengan cara menghimpun seluruh ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara mengenai suatu masalah atau tema serta mengarah kepada satu pengertian dan tujuan sekalipun turunnya ayat tersebut berbeda. Secara global

⁴⁹ Muh Jauhari, Kaharuddin, *Metodologi Tafsir Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Ilmiah Kreatif, Vol 19 No 2, 2021, hlm 60.

⁵⁰ Jani Arni, hlm 94-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode ini memiliki 2 bentuk yakni, *pertama*, tafsir yang membahas satu surah dari al-Qur'an kemudian memperkenalkan dan menjelaskan maksud-maksud umum dan khususnya secara garis besar dengan cara menggabungkan ayat yang satu dengan ayat yang lainnya, sehingga surah tersebut tampak dalam bentuknya yang utuh, teratur, teliti dan sempurna. *Kedua*, tafsir yang menghimpun dan menyusun ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki kesamaan arah dan tema, kemudian memberikan penjelasan dan mengambil kesimpulan di bawah satu bahasan tema tertentu.⁵¹

Ciri dari metode ini ialah dengan menonjolkan tema, judul ataupun topik pembahasan, sehingga tidak salah jika metode ini disebut dengan metode topikal. Pada metode ini mufassir mencari tema-tema atau topik yang ada di tengah masyarakat atau al-Qur'an itu sendiri, kemudian tema yang telah dipilih tersebut dikaji secara tuntas dan menyeluruh dari berbagai aspeknya sesuai dengan kapasitas atau petunjuk yang termuat di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan tersebut.⁵² Adapun tafsir yang menggunakan metode *maudhu'i* yakni, *ar-Ribaa fii al-Qur'an al-Kariim*, *al-Mar'ah fi al-Qur'an*, *al-Insan fii al-Qur'an al-Kariim* dan sebagainya.⁵³

3. Validitas Penafsiran

Salah satu problem epistemologi dalam penafsiran al-Qur'an adalah menyangkut tolok ukur kebenaran sebuah penafsiran. Dalam artian, sejauh mana suatu produk penafsiran tersebut dapat dikatakan benar. Hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan karena produk penafsiran al-Qur'an biasanya dimaksudkan untuk menjadi ajaran dan pegangan dalam hidup ummat islam. Tanpa adanya tolok ukur yang jelas maka sebuah produk

⁵¹ Ahmad Haromaini, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, Asy-Syukriyyah, Vol 14, 2015, hlm

⁵² Hujair A.H. Sanaky, *Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin)*, *Al-Mawarid*, 18, 2008, hlm 280.

⁵³ Kaharuddin, dan Muh Jauhari, hlm 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran akan sulit untuk dikatakan benar atau salah secara objektif dan ilmiah.⁵⁴

Menurut Dr. Abdul Mustaqim, kebenaran penafsiran memang relatif dan inter-subjektif, akan tetapi tidak ada salahnya jika penulis membuat sebuah tolok ukur berdasarkan teori-teori kebenaran dalam filsafat ilmu. Dalam filsafat, ada tiga teori kebenaran yang populer untuk menguji validitas sebuah ilmu pengetahuan, antara lain :

a. Teori Koherensi

Teori koherensi adalah teori yang menyebutkan bahwa suatu pernyataan di anggap benar jika pernyataan tersebut konsisten atau koheren dengan pernyataan yang sebelumnya di anggap benar. Maka sesuai dengan teori ini, penafsiran dapat dikatakan benar dan relevan jika ia sesuai dengan proposisi-proposisi sebelumnya dan konsisten dalam menerapkan metodologi yang dibangun oleh setiap mufassir.⁵⁵

b. Teori Korespondensi

Teori kebenaran ini menyatakan bahwa suatu pernyataan dikatakan benar apabila isi pengetahuan yang terkandung di dalam pernyataan tersebut berkorespondensi (sesuai) dengan objek yang dirujuk oleh pernyataan itu. Teori kebenaran ini merujuk kepada pernyataan Aristoteles yang mengatakan, “*kebenaran adalah persesuaian antara pikiran dan kenyataan*”. Oleh karenanya teori ini disebut juga dengan teori kesesuaian.⁵⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa sebuah penafsiran dapat dikatakan benar dalam teori ini jika ia berkorespondensi atau cocok dengan fakta ilmiah yang ada di masyarakat.

c. Teori Pragmatisme

Teori ini mengatakan bahwa pernyataan itu dianggap benar jika secara praktis dapat memberikan solusi praksis terhadap masalah yang muncul, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak di ukur dengan teori melainkan dengan apakah pernyataan tersebut dapat di ukur

⁵⁴ Abdul Mustaqim, hlm 289.

⁵⁵ Louis Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002, hlm 176-178.

⁵⁶ Arif Rohman, Rukiyati, dan Andriani, hlm 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sejauh mana ia mampu untuk dapat memberikan solusi atas masalah atau problem yang dihadapi oleh manusia.⁵⁷

Maka dari teori tersebut dapat dipahami bahwasannya penafsiran dikatakan benar apabila ia mampu untuk memberikan solusi atas masalah sosial kemanusiaan dan memiliki daya transformatif bagi perbaikan umat. Jika ia tidak selaras dengan realitas yang ada dan juga tidak mampu untuk memberikan solusi atas masalah sosial yang terjadi maka ia tidak dapat dikatakan benar secara pragmatis.

4. Tafsir Al-Qur'an Media Digital

Media digital berasal dari kata media dan digital. Media berasal dari bahasa latin, yaitu medium yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu. Sedangkan digital berasal dari kata digitus, dalam bahasa Yunani berarti jari jemari, namun menurut istilah kata digital identik dengan internet. Media digital merupakan perpaduan antara berbagai media yang berupa teks, gambar, grafik, sound, animasi, video, interaksi dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital dan digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada publik.⁵⁸

Salah satu produk dari media digital adalah dengan adanya media sosial. Terdapat beberapa pengklasifikasian macam-macam media sosial kedalam beberapa aspek. Namun ada 3 kategori utama dalam mengklasifikasikan media sosial, yaitu

1. Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Merupakan media yang paling populer dalam kategori media sosial. Media ini merupakan sarana yang digunakan oleh pengguna untuk melakukan hubungan sosial. Adapun untuk media jejaring sosial yakni seperti facebook, instagram, youtube, dan lain sebagainya.⁵⁹

⁵⁷ Abdul Mustaqim, hlm 298.

⁵⁸ Munir, *Media digital Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2013, hlm 2.

⁵⁹ M. Ilham Abdur Rohman, *Tafsir al-Qur'an Era Digital : Implikasi Kajian Tafsir Sosial Komasyarakatan Gus Baha di Media Sosial*. Skripsi IAIN Kediri, 2023, hlm 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jurnal Online (blog)

Merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik dari tautan web lain, mencari informasi dan sebagainya. Jenis media sosial ini terbagi menjadi dua, yang pertama, pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau .net dan yang kedua dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman weblog gratis seperti, www.wordpress.com atau www.blogger.com.⁶⁰

3. Jurnal Online sederhana atau Microblog (*microblogging*)

Merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktifitas ataupun pendapatnya. Contoh *microblogging* yang paling banyak digunakan adalah Twitter.

Kajian historis terhadap perkembangan tafsir dari masa ke masa menunjukkan adanya perkembangan terhadap media tafsir sejak tafsir pertama kali muncul. Berhubungan dengan media tafsir, internet sebagai dimensi baru yang muncul sekitar abad ke-21 ini mampu menyuguhkan fasilitas baru yakni sebuah media, yang sekaligus mampu mencover fasilitas media lama. Internet memiliki kemampuan untuk mentransmisikan komunikasi dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk cetak maupun vidio. Dengan demikian, keberadaan media baru yang berbasis internet ini selain menjadi sebuah bentuk fasilitas baru tafsir, juga memfasilitasi bentuk media lama dalam mediasi tafsir.⁶¹

Realita menyatakan bahwa al-Qur'an mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat islam. Keberadaannya menjadi sumber utama bagi umat islam yang tidak pernah terlepas dari perkembangan teknologi. Dewasa ini, perkembangan media sangat berhubungan dengan efektivitas transformasi keilmuan. Bahkan diakui juga bahwa internet atau

⁶⁰ Rina Juwita, *Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi Korporat*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 20, No. 1, Juli 2017, hlm 48.

⁶¹ Nafisatuzzahro, Lukman Nul Hakim, *Kajian Tafsir Al-Quran Di Youtube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Quran Dan Tafsir*, *International Conference on Tradition and Religious Studies*, Vol 1 No 1, 2022, hlm 394.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial justru menjadi solusi serta rujukan dalam proses belajar agama yang tanpa terkecuali agama Islam. Dengan adanya internet dan media sosial dapat ditemui banyak sekali situs yang berisi literatur keislaman. Kemajuan teknologi informasi tersebut juga berpengaruh terhadap perkembangan dunia penafsiran.⁶²

Kajian tafsir al-Qur'an di masa sekarang ini telah memasuki babak baru yaitu era media digital. Hal tersebut ditandai dengan adanya pemanfaatan berbagai jenis media baru yang lahir dari sebuah teknologi dan menjadi ciri khas dari era ini. Seperti dengan adanya tafsir al-Qur'an bernuansa audiovisual melalui media sosial berupa Facebook, Instagram, YouTube dan yang lainnya.⁶³

YouTube merupakan salah satu media sosial yang terpopuler pada saat ini. Didesign sebagai media yang mengandalkan audiovisual, YouTube menjelma menjadi media yang banyak diakses oleh pengguna media sosial di seluruh penjuru dunia. YouTube tidak hanya dimanfaatkan untuk hiburan saja, namun juga menjadi salah satu solusi untuk melakukan pembelajaran terhadap kajian al-Qur'an dan tafsirnya.⁶⁴

Banyak diantara mufassir kontemporer yang memanfaatkan platform YouTube sebagai media baru dalam penafsiran al-Qur'an. Adapun mufassir yang menggunakan platform YouTube sebagai media baru dalam penafsiran yaitu ; Nouman Ali Khan melalui channel YouTube Bayyinah Institute,⁶⁵ lalu kajian tafsir yang disampaikan oleh Gus Baha pada channel Al-Muhibbin,⁶⁶ Selanjutnya ada juga ustadz Musthafa Umar yang turut menuangkan penafsirannya dalam channel Youtube Kajian Tafsir Al-

⁶² Muhammad Miftahuddin, *Sejarah Media Penafsiran Di Indonesia*, Nun: Jurnal Studi Agama Dan Tafsir Di Nusantara, Vol 6 No 2, 2020, hlm 118.

⁶³ Nafisatuzzahro, *Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Youtube*, Hermeneutik, Vol 12 No 2, 2019, hlm 4.

⁶⁴ Moh. Azwar Hairul, *Tafsir Al-Qur'an Di Youtube*, Jurnal Al-Fanar, Vol 2 No 2, 2020, hlm 207.

⁶⁵ Channel YouTube Ustadz Nouman Ali Khan dapat di akses pada https://youtube.com/@bayyinah?si=ROWij_KmeaDhmZ27.

⁶⁶ Channel YouTube kajian Tafsir Gus Baha dapat di akses pada <https://youtube.com/@ALMUHIBBINchannel?si=bQr99xJFLWsW8Vp7>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ma'rifah-Ustadz Musthafa Umar,⁶⁷ kemudian terdapat juga kajian tafsir yang di laksanakan oleh K.H Mustofa Bisri atau yang sering di panggil dengan sebutan Gus Mus, beliau turut juga melakukan kajian tafsir al-Qur'an di YouTube pada Gus Mus Channel⁶⁸ dan masih banyak lagi cendekiawan muslim yang memanfaatkan platform YouTube sebagai kajian penafsiran.

Setiap seorang mufassir memiliki ciri khas tersendiri dalam menjelaskan kajian tafsir al-Qur'an. Seperti K.H Mustofa Bisri yang menjelaskan kajian tafsirnya identik dengan menggunakan bahasa Jawa, begitu pula dengan Gus Baha yang tidak kalah dengan Gus Mus, Gus Baha juga kerap kali menggunakan bahasa Jawa dalam kajian tafsir nya yang selalu juga di selingi dengan candaan sehingga para jamaah tidak merasa bosan akan kajian tafsirnya. Sedangkan seorang tokoh pendakwah yang akan peneliti kaji yakni Ustadz Adi Hidayat juga memiliki ciri khas tersendiri, yang mana beliau selalu membahas ayat-ayat al-Qur'an dengan huruf per huruf nya karena kecintaan beliau terhadap bahasa al-Qur'an, selain itu setiap memulai kajian tafsirnya ustadz Adi Hidayat juga kerap memberikan motivasi kepada para pendengarnya untuk senantiasa memahami isi kandungan dari al-Qur'an.

Hal tersebut membuktikan bahwa platform YouTube menjadi salah satu media baru dalam penafsiran al-Qur'an. jika dibandingkan dengan media lain, YouTube menjadi salah satu media yang mudah untuk diakses oleh semua orang di negara manapun. Selain itu media ini juga identik dengan model audiovisualnya yang memudahkan audiens untuk memahami penafsiran al-Qur'an karena maksud dari penafsiran tersebut disampaikan lebih luas dan jelas dibandingkan dengan media tulisan.⁶⁹

⁶⁷ Channel YouTube kajian Tafsir Ustadz Musthafa Umar dapat di akses pada <https://youtube.com/@ustadzmusthafaumar?si=B0mSNDIRtGE6wmuN>.

⁶⁸ Channel YouTube kajian Tafsir K.H Mustofa Bisri dapat di akses pada <https://youtube.com/@GusMusChannel?si=zfk5do4OWzu4SxrY>.

⁶⁹ Qurrotun Ayun Wulandari, *Kajian Tafsir YouTube (Analisis Media Siber Dalam Emografi Virtual Pada Channel YouTube Quraish Shihab)*, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2022, hlm 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai salah satu media yang dimanfaatkan untuk pembelajaran kajian al-Qur'an dan tafsirnya, YouTube juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai media kajian tafsir al-Qur'an yaitu ;

1. Kelebihan YouTube sebagai media kajian Tafsir al-Qur'an
 - a. Dengan menggunakan media YouTube sebagai sarana kajian tafsir, maka dapat menjangkau khalayak luas dan tidak terbatas.
 - b. Sistem pencarian pada YouTube mempermudah penggunaanya untuk mencari tema dari pembahasan tafsir yang ingin dipelajari yakni hanya dengan memasukkan kata kunci pada kolom pencarian.
 - c. Jika ingin mendengar kembali kajian tafsir al-Qur'an, maka kajian tersebut dapat diputar kembali kapanpun dan dimanapun.
 - d. YouTube menyediakan kolom untuk berkomunikasi yang terletak dibawah video, sehingga penonton dapat memberikan komentar ataupun pertanyaan ketika mendengarkan kajian tafsir al-Qur'an.
 - e. Dapat menghemat biaya dan waktu.
2. Kekurangan YouTube sebagai media kajian Tafsir al-Qur'an
 - a. Adanya berita palsu yang sering menyebar di media sosial, maka kajian tafsir al-Qur'an juga tidak dapat terhindar dari masalah tersebut.
 - b. Tidak didapati kedekatan antara mufassir dengan penonton yang mendengarkan kajian tafsir di YouTube.
 - c. Rentan terjadinya kesalahpahaman ketika berusaha untuk memahami kajian tafsir al-Qur'an di YouTube.
 - d. Penonton tidak lagi dapat memfilter mana kajian tafsir yang benar dan salah.⁷⁰

⁷⁰ Saulina Salsabila, *Analisis Atas Penafsiran Al- Qur'an Di Channel YouTube Firanda Adirja*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, hlm 42-43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Literatur Review

1. Skripsi yang berjudul Tafsir Lisan Surah Al-Fatihah Oleh Gus Baha' Di Media Sosial, ditulis oleh Mutammimah Maulidatul Abroro, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2020.⁷¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran dari Gus Baha' di media sosial yang mana beliau menjelaskan tafsir surah al-Fatihah dari kitab tafsir jalalain dalam kajiannya. Dan pada penelitian ini lebih fokus kepada tafsir lisan dan ciri khas kelisanan dari Gus Baha'. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil penelitian ini yaitu ketika memulai kajian tafsir al-Fatihah, Gus Baha mengawalinya dengan pertanyaan mengapa surah al-Fatihah dikatakan sebagai *ummu al-Qur'an* atau *ummu al-Kitab*, kemudian Gus Baha menjelaskan ayat per ayat secara berurutan dari surah al-Fatihah tersebut. Adapun ciri dari kelisanan Gus Baha yakni banyak menggunakan kehidupan sehari-hari dalam contoh penjelasan tafsirnya, hal tersebut dilakukan agar lebih mudah dipahami oleh pendengar. Selain itu penjelasan tafsir Gus Baha tidak terkesan membosankan dan kerap sekali beliau melontarkan candaan akan tetapi beliau tidak melupakan untuk menggunakan penegasan dalam penjelasannya yang berupa pengulangan kata atau kalimat. Sedangkan penelitian yang sedang penulis teliti berfokus kepada epistemologi penafsiran al-fatihah oleh ustadz Adi Hidayat pada channel YouTube nya.
2. Skripsi yang berjudul Epistemologi Penafsiran Surat Al-Fatihah Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Jawahir Al-Qur'an, ditulis oleh Ahmad Yusuf, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019.⁷² Penelitian ini berfokus untuk mengetahui epistemologi penafsiran dari surah al-Fatihah pada kitab *Jawahir al-Qur'an* dengan membahas sumber penafsiran, bentuk dan metode penafsiran, serta validitas dari

⁷¹ Mutammimah Maulidatul Abroro, *Tafsir Lisan Surah Al-Fatihah Oleh Gus Baha' Di Media Sosial*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.

⁷² Ahmad Yusuf, *Epistemologi Penafsiran Surat Al-Fatihah Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Jawahir Al-Qur'an*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran al-Ghazali. Jenis penelitian ini yaitu kajian kepustakaan dengan menggunakan metode deskriptif analitis untuk mengungkapkan penafsiran surah al-Fatihah dalam kitab *Jawahir al-Qur'an*. Adapun hasil dari penelitian ini yakni, sumber dalam penafsirannya berasal dari al-Qur'an, hadis, *ra'yu*, dan *isyari*. Kemudian metode penafsirannya menggunakan metode *ijmali* (global), selanjutnya validitas dari penafsiran al-Ghazali yaitu sesuai dengan 2 teori kebenaran yaitu teori koherensi dan teori pragmatisme dan tidak sesuai dengan teori korespondensi. Penelitian tersebut berbeda dengan yang penulis miliki karena penulis mengambil penafsiran ustadz Adi Hidayat di media sosial yakni YouTube. Namun, penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama membahas mengenai epistemologi dari penafsiran.

3. Skripsi yang berjudul Epistemologi Tafsir Al-Fatihah Karya Ahmad Ibnu Asmuni, ditulis oleh Zakariya Abdi, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019.⁷³ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi tafsir al-Fatihah karya Ahmad Yasin Ibnu Asmuni dengan menggunakan pendekatan epistemologi. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan *library research*. Penelitian epistemologi tafsir al-Fatihah tersebut merupakan penelitian yang akan mengungkap apa saja sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penafsirannya serta metode apa saja yang beliau gunakan dalam menafsirkan surah al-Fatihah. Kemudian juga akan mengungkapkan kevalidan tafsir tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, tafsir al-fatihah Ahmad Yasin merupakan karya tafsir yang berbentuk *ra'yi*, adapun metode yang digunakan yakni metode tahlili dikarenakan beliau berusaha keras untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam surah al-Fatihah serta menguraikannya dari jumlah ayat, keistimewaan, dan kandungan setiap ayat. Sedangkan validitas tafsir ini bersifat koherensi dalam artian bahwa karya tafsir ini bisa dikatakan benar selama ada konsistensi logis

⁷³ Zakariya Abdi, *Epistemologi Tafsir al-Fatihah Karya Ahmad Ibnu Asmuni*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara proposisi yang dinyatakannya. Penelitian tersebut hampir serupa dengan penelitian penulis. Hanya saja penulis meneliti penafsiran al-Fatihah yang berada di YouTube yang dilakukan oleh ustadz Adi Hidayat.

4. Skripsi yang berjudul Tafsir Al-Qur'an Di Media Online: Analisis Epistemologi Penafsiran Pada Website Tanwir.Id, ditulis oleh Nabila Arifatun Nisa, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023.⁷⁴ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya website penafsiran al-Qur'an salah satunya yaitu website tanwir.id yang rutin membagikan penafsiran ayat dan khazanah keislaman lainnya. Penelitian ini berfokus kepada epistemologi penafsiran yang dilakukan oleh Tanwir.id. Jenis penelitian ini ialah studi pustaka dengan memakai pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini yaitu website Tanwir.id tidak menafsirkan keseluruhan ayat dalam al-Qur'an, serta penafsiran yang di paparkan membahas permasalahan yang sedang viral dan penafsiran yang dibagikan memakai bahasa yang mudah dipahami. Penafsiran ini termasuk kedalam kategori tafsir bi ma'tsur, kemudian corak penafsirannya pun berbeda-beda namun mayoritas menggunakan corak *adabi al-ijtima'i*. Kemudian penafsiran yang dibagikan Tanwir.id dinyatakan benar karena sesuai dengan tiga teori kebenaran. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis. Penelitian ini sama-sama membahas epistemologi pada penafsiran yang dilakukan di media. Akan tetapi penelitian ini berfokus kepada website Tanwir.id, sedangkan penulis berfokus kepada channel YouTube Adi Hidayat Official.
5. Artikel dengan judul Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial : Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat Melalui Youtube, Jalsah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ditulis oleh Mahbub Ghozali tahun 2022.⁷⁵ Penelitian ini berusaha untuk mengkaji mekanisme persuasif Adi Hidayat dalam

⁷⁴ Nabila Arifatun Nisa, Tafsir al-Qur'an di Media Online: Analisis Epistemologi Penafsiran pada Website Tanwir.Id, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.

⁷⁵ Mahbub Ghozali, *Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial: Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat Melalui Youtube*, Jalsah : The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies, Vol 2 No 2, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Channel YouTube Adi Hidayat Official sebagai wajah baru penafsiran al-Qur'an di media sosial. Kegemaran masyarakat terhadap kajian al-Qur'an di media sosial merupakan dampak dari kekuatan persuasif penceramah dalam menyampaikan makna. Model penjelasan yang mempengaruhi dan memikat pendengar dijelaskan dalam tiga bentuk. *Pertama*, pengenalan atas otoritas dan kredibilitas penceramah. *Kedua*, model interaksi yang digunakan untuk menarik emosi audiensi. *Ketiga*, bentuk logika penjelasan dalam penyampaian makna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan *content analysis* sebagai alat analisa data. Penggunaan metode kualitatif mempertimbangkan keberadaan data yang non-numerikal, sedangkan *content analysis* digunakan untuk menyatukan beberapa fragmen dari data dengan kriteria tertentu sebagai landasan dalam penarikan kesimpulan. Kemudian untuk membantu proses analisa data, penelitian ini menggunakan pendekatan retorika yang dikenalkan oleh Aristoteles. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas penyampaian makna Hidayat dipengaruhi oleh penampilan dirinya sebagai tokoh yang kredibel dan otoritatif dalam pemaknaan al-Qur'an. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis, dikarenakan penelitian tersebut membahas mengenai mekanisme persuasif sedangkan penulis membahas epistemologi penafsiran. Adapun kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti penafsiran al-Qur'an Adi Hidayat dalam channel YouTube nya.

6. Artikel dengan judul Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube Habib Dan Ching, Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis. Ditulis oleh Azka Zahro Nafiza dan Zaenal Muttaqin tahun 2022.⁷⁶ Jurnal tersebut membahas mengenai penafsiran ayat-ayat al-Qur'an oleh Habib Husein Ja'far dalam konten YouTube "Habib dan Ching". Penelitian tersebut fokus kepada karakteristik penafsiran Habib Husein tentang surah al-Humazah dikarenakan penjelasan Habib Husein

⁷⁶ Azka Zahro Nafiza dan Zaenal Muttaqin, *Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube "Habib Dan Ching")*, Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis, Vol 4 No 2, 2022.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai surah ini dihubungkan dengan realitas masyarakat saat ini, dimana terjadi pewajaran terhadap penyimpangan-penyimpangan. Penelitian tersebut bersifat kualitatif dengan model penelitian pustaka. Model penelitian tersebut digunakan untuk melakukan observasi terhadap konten Habib dan Ching serta untuk memperkuat penguasaan teori yang digunakan oleh penulis. Penelitian ini juga menggunakan teori Analisis Wacana Kritis Van Dijk untuk melihat model dan produksi yang digunakan oleh Habib Husein. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa karakteristik dari penafsiran Habib Husein adalah corak sosial kemasyarakatan yang dibawakan dengan gaya dan bahasa milenial dan kekinian serta diselengi dengan canda tawa. Hal tersebut dikarenakan konten tersebut merupakan hasil kolaborasi antara pendakwah dengan komedian. Namun begitu, pesan-pesan yang disampaikan dapat tersaji dengan baik dan tetap menarik untuk dinikmati bahkan dikalangan orang awam. Penelitian tersebut berbeda dengan yang penulis miliki. Penelitian tersebut membahas mengenai penafsiran surah al-Humazah oleh Habib Husein sedangkan penulis membahas penafsiran surah al-Fatihah oleh Adi Hidayat. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis sebuah penafsiran di YouTube.

7. Artikel dengan judul Epistemologi Tafsir: Mengurai Relasi Filsafat Dengan Al-Qur'an. Substantia. Ditulis oleh Muhammad Alwi HS tahun 2019.⁷⁷ Membahas mengenai relasi filsafat dengan al-Qur'an dalam memunculkan wacana epistemologi tafsir sebagai wacana penting dalam pengembangan dunia penafsiran. Adapun hasil penelitian ini yaitu ada beberapa aspek yang menyebabkan lahirnya epistemologi tafsir, yakni al-Qur'an sebagai kalamullah yang disakralkan bertransmisi dari lisan ke tulisan, sehingga bersifat open publik atau bebas untuk ditafsirkan. Selain itu, pengaruh latar belakang penafsir, metode, serta pendekatan yang digunakan dalam penafsiran al-Qur'an, semua aspek tersebut merupakan

⁷⁷ Muhammad Alwi HS, *Epistemologi Tafsir: Mengurai Relasi Filsafat dengan al-Qur'an*, Jurnal substantia vol 21 no 01, 2019.

penyebab lahirnya epistemologi tafsir. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis. Dikarenakan penulis meneliti penafsiran al-Qur'an menggunakan epistemologi, sedangkan jurnal tersebut membahas penyebab terjadinya epistemologi tafsir, dan relasi filsafat dengan al-Qur'an.

Dari beberapa tulisan di atas, dapat dilihat bahwasannya terdapat kajian mengenai epistemologi tafsir dan tafsir audiovisual di media sosial. Namun di antara beberapa tulisan tersebut belum membahas seorang tokoh pendakwah yang ikut juga dalam melaksanakan kajian tafsir al-Qur'an. Maka dari itu penulis ingin melihat bagaimana kajian tafsir al-Qur'an yang di bahas oleh tokoh pendakwah yang mana penulis akan meneliti kajian tafsir al-Fatihah yang di bahas oleh Ustadz Adi Hidayat pada channel YouTube Adi Hidayat Official dengan membahas epistemologi tafsirnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III PEMBAHASAN

A. Biografi Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat lahir di Pandeglang Banten, 11 September 1984. Ayahnya bernama Warso Supena dan ibunya bernama Hj. Rafiah Akhyar. Beliau memulai pendidikan formal di TK Pertiwi Pandeglang tahun 1989 dan lulus dengan predikat siswa terbaik. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN Kraton 3 Pandeglang hingga kelas III dan beralih ke SDN III Pandeglang di jenjang kelas IV hingga VI. Di sekolah dasar ini beliau juga mendapatkan predikat siswa terbaik sehingga dimasukkan kedalam kelas unggulan yang menghimpun seluruh siswa terbaik tingkat dasar di Kabupaten Pandeglang. Dalam program tersebut, beliau juga menjadi siswa teladan dengan peringkat pertama. Kemudian seiring dengan proses pendidikan dasar ini, beliau juga di sekolahkan oleh kedua orang tuanya ke Madrasah Salafiyah Sanusiyah Pandeglang. Pagi sekolah umum, siang hingga sore hari beliau sekolah agama. Di madrasah tersebut pun beliau juga menjadi siswa berprestasi dan didaulat sebagai penceramah cilik dalam setiap wisuda santri.⁷⁸

Tahun 1997, beliau melanjutkan pendidikan Tsanawiyah hingga Aliyah di pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Pondok pesantren tersebut merupakan ponpes yang memadukan pendidikan agama dan umum secara proporsional dan telah mencetak banyak alumni yang berkiprah di tingkat nasional bahkan internasional. Di pesantren inilah beliau mendapatkan bekal dasar utama dalam berbagai disiplin pengetahuan, baik umum maupun agama. Adapun guru utama beliau yaitu Buya KH. Miskun as-Syatibi ialah orang yang paling berpengaruh dalam menghadirkan kecintaan beliau terhadap al-Qur'an dan pendalaman pengetahuan.⁷⁹

⁷⁸ Afrida Nur Laila, *Teknik Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Program Kajian Masyarakat di Channel YouTube*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020, hlm. 67.

⁷⁹ Quantum Akhyar Institute, *Profil Ust. Adi Hidayat, Lc., MA.*, <https://quantumakhyar.com/uah/>, diakses pada Selasa, 19 Maret 2024 jam 11.17 WIB.

Beliau lulus dengan predikat santri teladan dalam 2 bidang sekaligus yaitu agama dan umum serta di daulat untuk menyampaikan makalah ilmiah dengan judul “ Konsep ESQ dalam al-Qur’an” di hadapan tokoh pendidikan yaitu M. Yunan Yusuf. Pada tahun 2003, beliau mendapat undangan PMDK dari Fakultas Dirasat Islamiyyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bekerja sama dengan Universitas Al-Azhar Kairo hingga akhirnya di terima dan mendapatkan gelar mahasiswa terbaik dalam program ospek. Kemudian pada tahun 2005, beliau mendapat undangan khusus untuk melanjutkan studi di *Kuliyya Dakwah Islamiyyah Libya* yang kemudian diterima, walau harus meninggalkan program FDI dengan meraih IPK 3.98.⁸⁰

Di *Libya*, Ustadz Adi Hidayat belajar intensif berbagai disiplin ilmu baik yang terikat dengan al-Qur’an, hadist, *fiqh*, *ushul fiqh*, *tarikh*, *lughah*, dan selainnya. Kecintaannya kepada al-Qur’an dan hadist menjadikan beliau mengambil program khusus *Lughah Arabiyah Wa Adabuha* demi memahami lebih dalam makna dua sumber syariat ini. Selain pendidikan formal, beliau juga bertalaqqi⁸¹ pada *masyayikh*⁸² bersanad baik di Libya maupun negara yang pernah di kunjunginya. Beliau belajar al-Qur’an dengan Syaikh Dukkali Muhammad al-‘Alim yang merupakan seorang *muqri* internasional, Syaikh Ali al-Liiby (Imam Libya untuk Eropa), Syaikh Ali Ahmar Nigeria (riwayat warsy), Syaikh Ali Tanzania (riwayat ad-Duri). Beliau juga belajar ilmu tajwid kepada Syaikh Usamah (Libya). Dan adapun penceramah tafsir beliau ialah Syaikh Thantawi Jauhari (Grand Syaikh al-Azhar) dan Dr. Baiqni (Libya), sementara ilmu hadist beliau berguru kepada Dr. Shiddiq Basyr Nashr (Libya), kemudian dalam hal ilmu fiqh dan ushul fiqh beliau belajar dari Syaikh ar-Ribthi (*mufti* Libya) dan Syaikh Wahbah az-Zuhaili (Ulama Syria).

⁸⁰ Tansah Pinayungan Safa’at, *Konsep Menuntut Ilmu Menurut Ustadz Adi Hidayat*, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020, hlm 34

⁸¹ Metode talaqqi adalah suatu cara belajar dan mengajar al-Qur’an dari Rasulullah Saw kepada para sahabat beliau, Talaqqi dari segi bahasa diambil dari perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan penceramah.

⁸² Bentuk jamak dari kata Syekh, Syekh juga dapat ditulis dengan kata Shaikh, Sheik, Shaykh atau Sheikh, Syaikh merupakan kata dari bahasa Arab yang berarti kepala suku, pemimpin, tetua, atau ahli agama Islam. Dalam hal ini adalah orang yang ahli atau paham agama Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu beliau mendalami ilmu *Lughah* melalui Syaikh Abdul Lathif as-Syuwairifi (pakar bahasa dunia, anggota *majma' al-lughah*), Dr. Muhammad Djibran (pakar bahasa dan sastra), Dr. Abdullah Ustha (pakar nahwu dan sharaf), Dr. Budairi al-Azhari (pakar ilmu Arudh), beserta masyayikh lainnya. Adapun ilmu tarikh beliau pelajari dari Ustadz Ammar al-Liibiy (Sejarawan Libya). Selain para masyayikh tersebut, beliau juga aktif mengikuti seminar dan dialog bersama para pakar dalam forum ulama dunia yang berlangsung di Libya.⁸³

Selama menimba ilmu di Tripoli, Libya, Ustadz Adi Hidayat menyelesaikan pendidikan S1 nya dalam jangka waktu 2,5 tahun dan jenjang pascasarjana beliau selesaikan dalam waktu 2 tahun di Islamic Call College Tripoli, Libya. Beliau juga aktif di saluran televisi *at-Tawashul* TV Libya dalam acara *Tsafaqah Islamiyyah*.⁸⁴ Kemudian di akhir tahun 2009, beliau diangkat menjadi *aminul khutaba'*, ketua dewan khatib jami' Dakwah Islamiyyah Tripoli yang berhak menentukan para khatib dan pengisi di Masjid Dakwah Islamiyyah. Lalu pada awal tahun 2011 beliau kembali ke Indonesia dan mengasuh Ponpes al-Qur'an al-Hikmah Lebak Bulus. Dua tahun kemudian beliau berpindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum Akhyar Institute, merupakan yayasan yang bergerak di bidang studi Islam dan pengembangan dakwah. Kini Ustadz Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar, dan selainnya. Selain itu beliau juga giat mengukir pena dan telah melahirkan karya dalam bahasa Arab dan Indonesia.⁸⁵

Selain aktif dalam mengisi berbagai seminar di tingkat nasional dan internasional, beliau juga giat mengukir pena di berbagai jurnal ilmiah

⁸³ Rizka Aulia, *Metode Pendidikan Hari Akhir dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat*, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021, hlm 67-68.

⁸⁴ Afrida Nur Laila, *Teknik Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Program Kajian Masyarakat di Channel YouTube*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020, hlm 70.

⁸⁵ Quantum Akhyar Institute, *Profil Ust. Adi Hidayat, Lc., MA.*, <https://quantumakhyar.com/uah/>, diakses pada Rabu, 20 Maret 2024 jam 11.32 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbahasa Arab dan Indonesia. Di antara karya tulis beliau yang telah dibukukan ialah :

- a. *Quantum Arabic Metode Akhyar* (Cara cepat belajar bahasa Arab, tahun 2011).
- b. *Ma'rifatul Insan* : Pedoman al-Qur'an Menuju Insan Paripurna (Tahun 2012).
- c. *Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Bahasa Al-Qur'an* (Tahun 2012).
- d. *Al-Arabiyyah Lit Thullabil Jami'iyah* (Modul Bahasa Arab UMJ, tahun 2012).⁸⁶

Adapun karya ustadz Adi Hidayat dalam bentuk organisasi keilmuan adalah Quantum Akhyar Institute (QAI). QAI ialah pusat bimbingan dan kajian Islam yang didirikan oleh Ustadz Adi Hidayat. QAI berupaya untuk menawarkan bimbingan keislaman yang damai dan mencerahkan dalam lini kehidupan umat islam, serta berusaha menyajikan konsep islam terbaik dengan cara yang lebih mudah, cepat dan solutif. QAI memiliki beberapa program yang tercantum dalam halaman web resminya yakni, Kaderisasi Ulama, Program menghafal Qur'an metode *at-Taisir* (*at-Taisir Learning Center*), umroh dan Tour, dan Beasiswa. QAI juga memiliki kegiatan kajian rutin yang diadakan setiap hari kamis setelah sholat maghrib dengan tema kajian “ Qur'an Sunnah Solution” dan diisi langsung oleh ustadz Adi Hidayat.⁸⁷

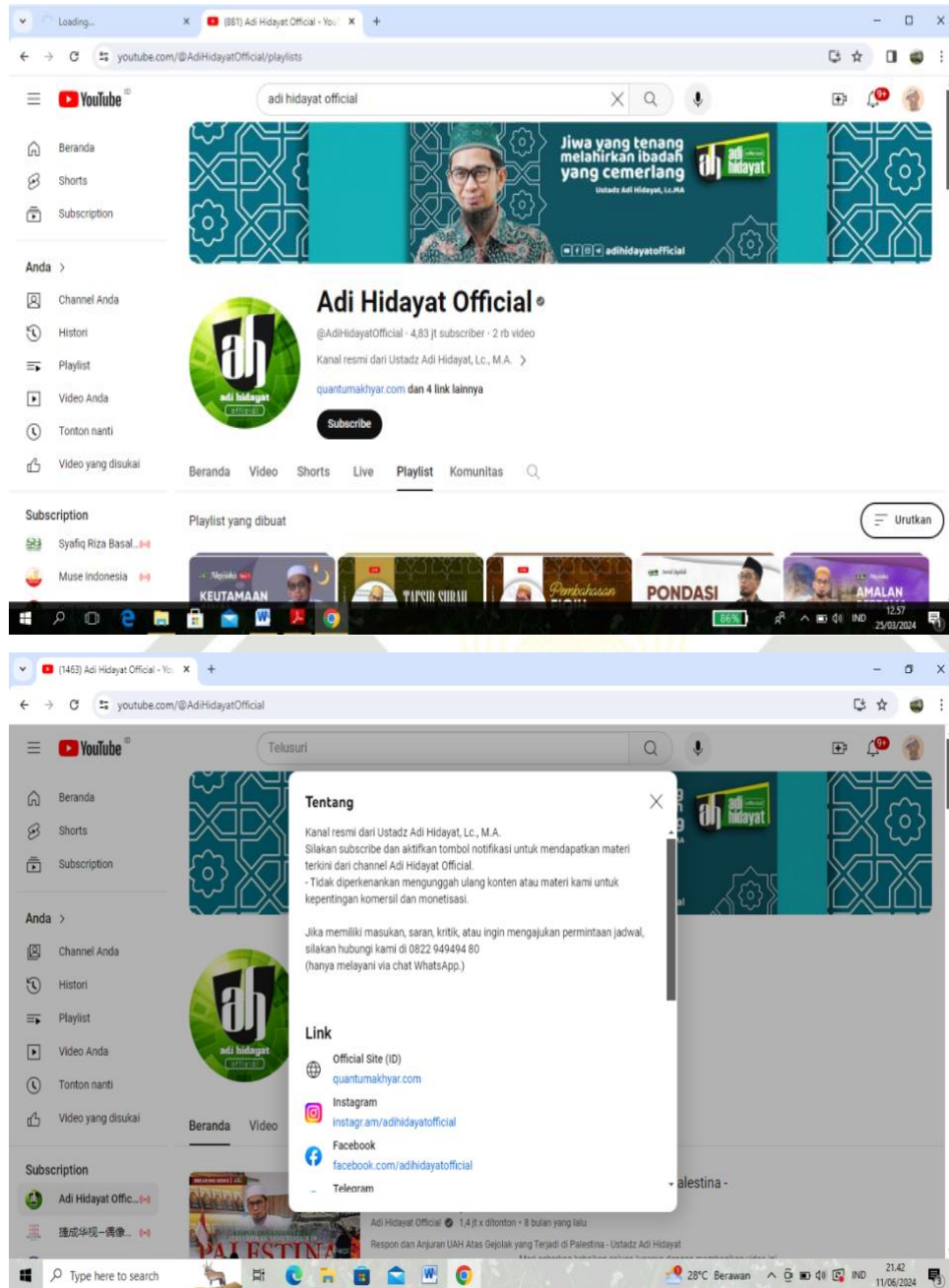
⁸⁶ Ibid.

⁸⁷ Tansah Pinayungan Safa'at, *Konsep Menuntut Ilmu Menurut Ustadz Adi Hidayat*, Skripsi , IAIN Purwokerto, 2020, hlm 36-37.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

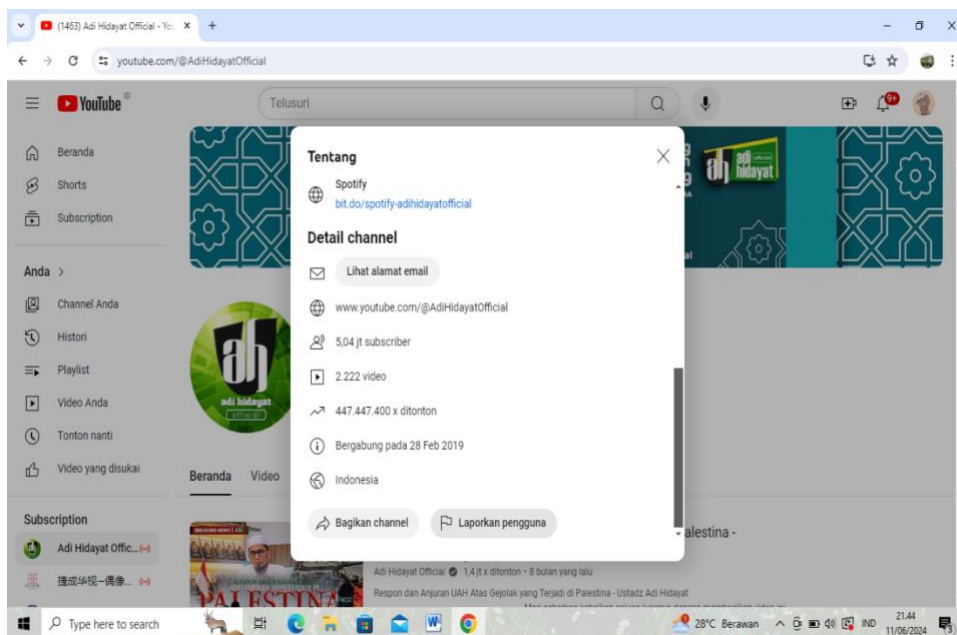
B. Channel YouTube Adi Hidayat Official



Gambar 3. 1 Profil Channel YouTube Adi Hidayat Official

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. 2 Detail Info Channel YouTube Adi Hidayat Official

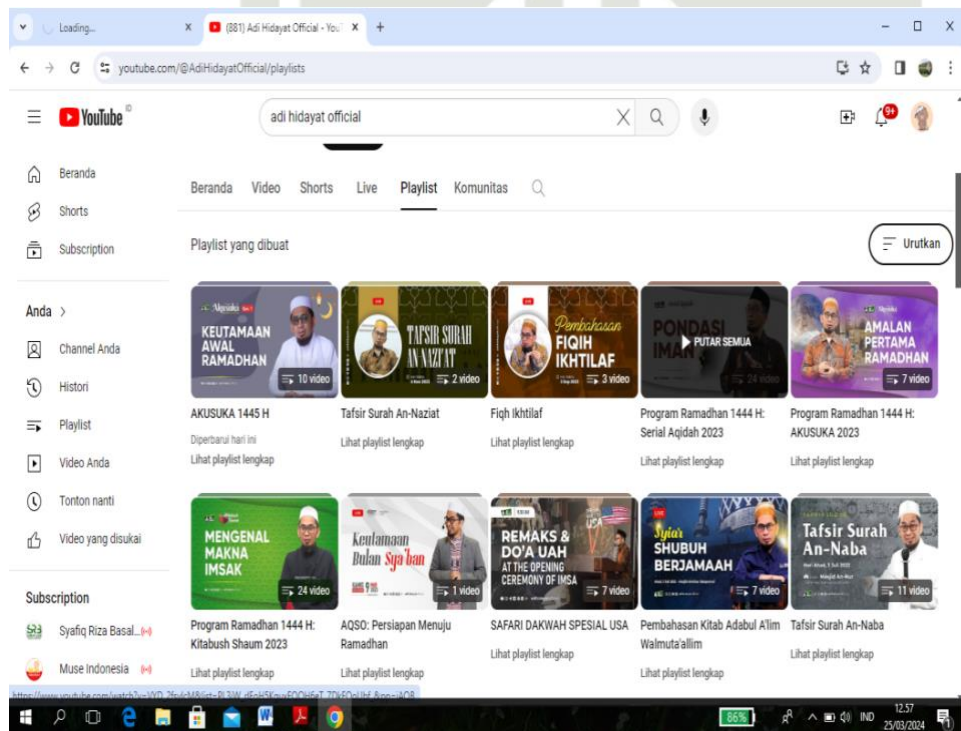
Adi Hidayat Official merupakan channel YouTube yang dibuat oleh Ustadz Adi Hidayat dan dikelola oleh seorang admin. Akun ini bergabung dengan YouTube pada 28 Februari 2019 dan kini telah mencapai 424.027.461 *views* dari 2 rb video yang terunggah serta memiliki 4,82 jt *subscriber*.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwasannya channel Adi Hidayat Official ini merupakan salah satu channel yang cukup populer di kalangan masyarakat yang membahas mengenai kajian keislaman. Oleh karena itu, channel ini menjadi media yang sangat efektif dalam menyampaikan keilmuan, informasi, serta pesan-pesan ajaran islam. Channel ini pun terkenal dikarenakan beberapa faktor di antaranya seperti;

- a. Banyaknya bidang kajian yang dibahas, seperti tafsir, fiqh, aqidah, sirah Nabi dan sahabat, dan lain sebagainya.
- b. Memudahkan dalam mengakses video yang ingin dilihat karena video kajiannya telah dikelompokkan menjadi beberapa *playlist* yang telah tersedia.
- c. Isi kajian yang dibahas bermutu dan cara penyampainnya pun di lakukan dengan baik dengan menggunakan alat bantu berupa papan tulis dalam menjelaskan kajiannya.

d. Kualitas video yang bagus baik dari segi audio maupun visual.

Kanal ini berisi kajian-kajian yang dibawakan oleh Ustadz Adi Hidayat dengan ciri khasnya yang lugas dan tegas, akan tetapi bernada lembut dan tenang. Selain itu Ustadz Adi Hidayat memutuskan suatu perkara juga harus berdasarkan dalil-dalil terpercaya. Beliau selalu membahas persoalan-persoalan yang ada dengan serius, tidak pernah asal-asalan dalam membahas persoalan yang di tanyakan oleh para pendengarnya. Berikut ini playlist channel YouTube Adi Hidayat Official.

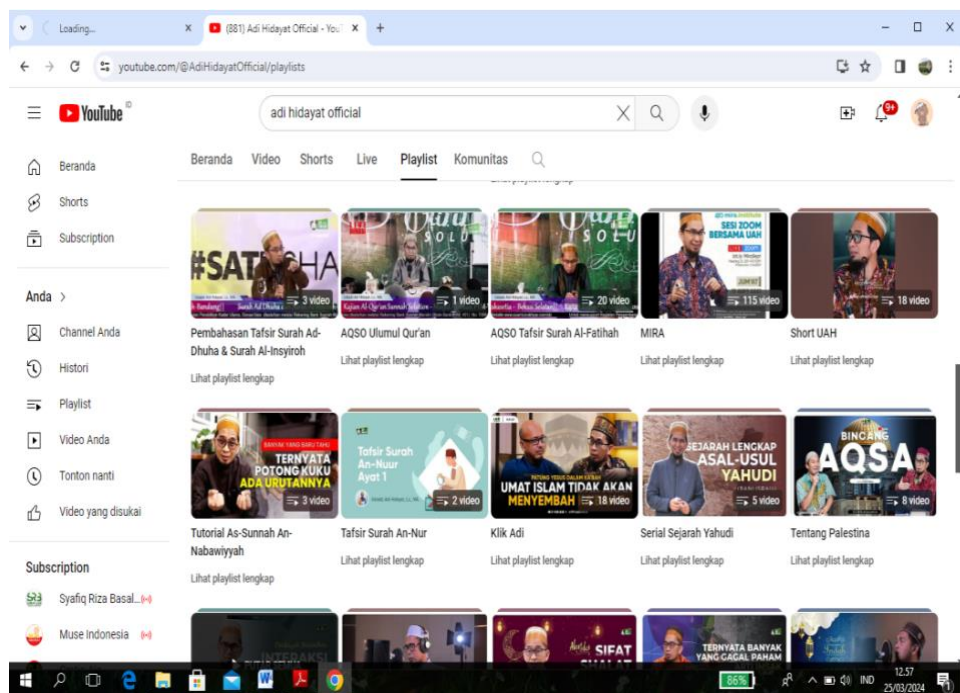


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. 3 Playlist Channel YouTube Adi Hidayat Official

Tidak hanya YouTube yang dijadikan media untuk menyebarkan konten keislaman, namun ustadz Adi Hidayat juga memanfaatkan media sosial yang lainnya seperti Website (quantumakhyar.com), Instagram (adihidayatofficial), Facebook (adihidayatofficial), Telegram (adihidayatofficial), dan Spotify (spotify-adihidayatofficial). Pada channel YouTube ini Ustadz Adi Hidayat tidak hanya membahas tafsir Al-Qur'an saja akan tetapi juga membahas tema-tema fiqih, aqidah, sejarah, dan lain sebagainya. Terkait dengan bidang tafsir al-Qur'an di channel youtube nya, Ustadz Adi Hidayat telah membahas beberapa juz atau ayat dalam al-Qur'an seperti:⁸⁸

No	Tema Tafsir	Jumlah Video	Durasi Video
1.	Tafsir Surah al-Insyirah	2	50 menit
2.	Tafsir Surah al-'Alaq	2	1 jam
3.	Proses Penciptaan Manusia dalam QS. Al-'Alaq	1	43 menit

⁸⁸<https://youtube.com/@AdiHidayatOfficial?si=tK6txY-0DDCMAiLG>, diakses pada Selasa, 20 Maret 2024 jam 11.52 WIB.

4.	Kunci Cepat Meraih Pengetahuan dalam QS. Al-‘Alaq	1	1 jam 14 menit
5.	Cara Memperkuat Ilmu dalam QS. Al-‘Alaq	1	1 jam 7 menit
6.	Cara Cepat Mendapatkan Pengetahuan Baru dalam QS. Al-‘Alaq	1	1 jam 5 menit
7.	Potensi Penyimpangan Manusia dalam QS. Al-‘Alaq	1	1 jam 20 menit
8.	Tafsir Surah an-Nazi’at	3	2 jam
9.	Rahasia dan Cara Memahami Asma’ul Husna	1	1 jam 38 menit
10.	Penjelasan Makna al-Bhadi’, al-Mushawwir, al-Bari’, dan al-Khaliq	1	1 jam 8 menit
11.	Tafsir Surah al-Ghasiyyah	1	34 menit
12.	Tafsir Surah al-Fajr	1	35 menit
13.	Tafsir Surah al-Balad	1	37 menit
14.	Tafsir Surah asy-Syams	1	36 menit
15.	Tafsir Surah an-Naba’	8	1 jam
16.	Tujuan Hidup Manusia dalam al-Qur’an	1	20 menit
17.	Tafsir Surah Yusuf	1	1 jam 30 menit
18.	Tafsir Surah ad-Dhuha dan al-Insyirah	3	1 jam
19.	Tafsir Surah al-Fatihah	16	2 jam
20.	Tafsir Surah an-Nur	8	1 jam
21.	Tafsir Surah al-Baqarah	64	1 jam
22.	Pentingnya Shalat, Zakat, dan	1	43 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Taat kepada Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 43		
23.	Salah Satu Tanda Penghuni Neraka yang Kekal dalam QS. Al-Baqarah ayat 39	1	1 jam 36 menit
24.	Rumus Tenang dan Bahagia dalam QS. Al-Baqarah ayat 38	1	1 jam 47 menit
25.	Manusia Sebagai Khalifah di Bumi dalam QS. Al-Baqarah ayat 30	1	1 jam 30 menit
26.	Rahasia Nama Manusia dalam al-Qur'an	1	16 menit
27.	Rahasia kata al-Ins dalam al-Qur'an	1	29 menit
28.	Rahasia kata al-Insan dalam al-Qur'an	1	46 menit
29.	Rahasia kata an-Nas dalam al-Qur'an	2	49 menit
30.	Diksi Membaca dalam al-Qur'an	1	17 menit

Tabel 3. 1 Tema-Tema Tafsir Ustadz Adi Hidayat

Adapun kekurangan dan kelebihan tafsir al-Qur'an yang dibawakan oleh Ustadz Adi Hidayat yaitu sebagai berikut;

No	Kekurangan Tafsir	Kelebihan Tafsir
1.	Tidak menyebutkan Asbabun Nuzul	Selalu menyebutkan sumber
2.	Penafsiran yang UAH bawa dijelaskan dengan nada bicara yang terkadang cepat	Menjelaskan kaedah bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sehingga sangat sulit untuk memahami maksudnya. Terutama dalam menjelaskan makna huruf atau ayat.	
3.	Tidak selalu terfokus kepada penafsiran. Lebih sering teralih kepada pembahasan yang lain.	Menyebutkan letak ayat al-Qur'an dengan sangat rinci, baik ayatnya, surah, dan posisinya.
4.	Tidak selalu menyebutkan terjemahan ayat.	Selalu memberikan motivasi untuk lebih dekat dengan al-Qur'an.

Tabel 3. 2 Kekurangan dan Kelebihan Tafsir Surah Al-Fatihah

tema-tema lain yang tidak berkaitan dengan tafsir al-Qur'an yaitu sebagai berikut;

No	Tema	Kategori	Durasi
1.	Cara Kerja Syaitan	Aqidah	1 jam 27 menit
2.	Iman Kepada Kitabullah	Aqidah	1 jam 23 menit
3.	Tata Cara Shalat	Fiqih	1 jam 36 menit
4.	Jenis-jenis Air Untuk Menyucikan	Fiqih	1 jam 10 menit
5.	Cara dan Hikmah Bersedekap dalam Shalat	Fiqih	50 menit
6.	Silsilah Keturunan Bani Israil	Sejarah	1 jam 50 menit
7.	Hubungan Keturunan Nabi Yakub 'Alaihi Salam	Sejarah	1 jam 23 menit
8.	Pembahasan Kitab Adabul 'alim wal Muta'alim	Kitab	1 jam 20 menit
9.	Pembahasan Kitab Shahih Bukhari	Kitab	1 jam 46 menit
10.	UAH Ingatkan kembali Bahaya Judi Online	Kajian Pendek UAH	11 menit

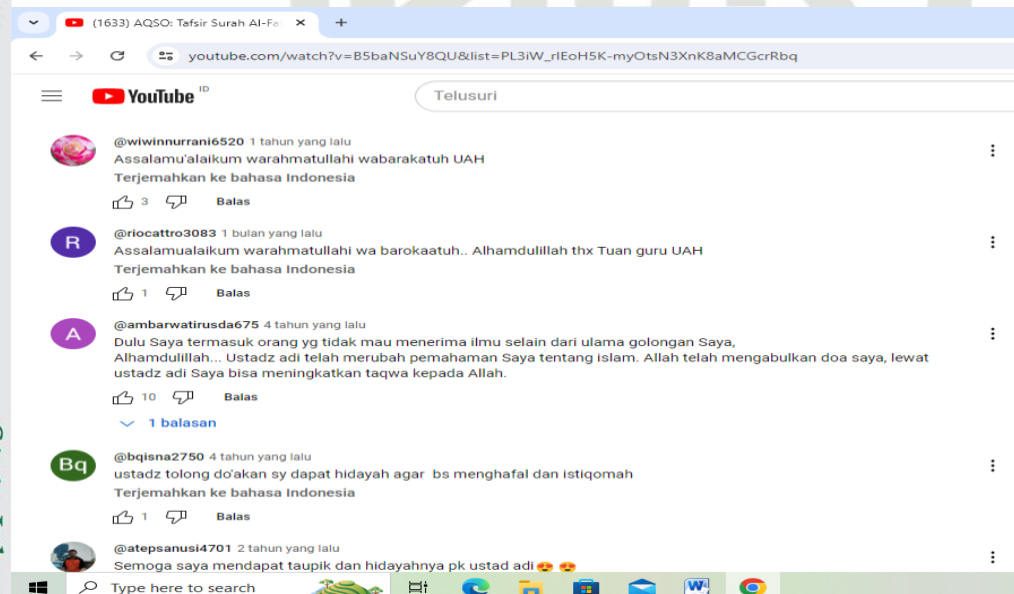
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Hikmah Larangan Memotong Kuku dan Rambut sebelum Bekurban	Kajian Pendek UAH	11 menit
12.	Cara Menyembelih Hewan Qurban	Tanya Jawab Seputar Djulhijjah	18 menit

Tabel 3. 3 Tema Selain Tafsir Ustadz Adi Hidayat

Dan adapun tanggapan pemirsa terhadap video kajian tafsir yang di bawakan oleh Ustadz Adi Hidayat di respon dengan baik dengan memberikan tanggapan di kolom komentar video tersebut seperti;

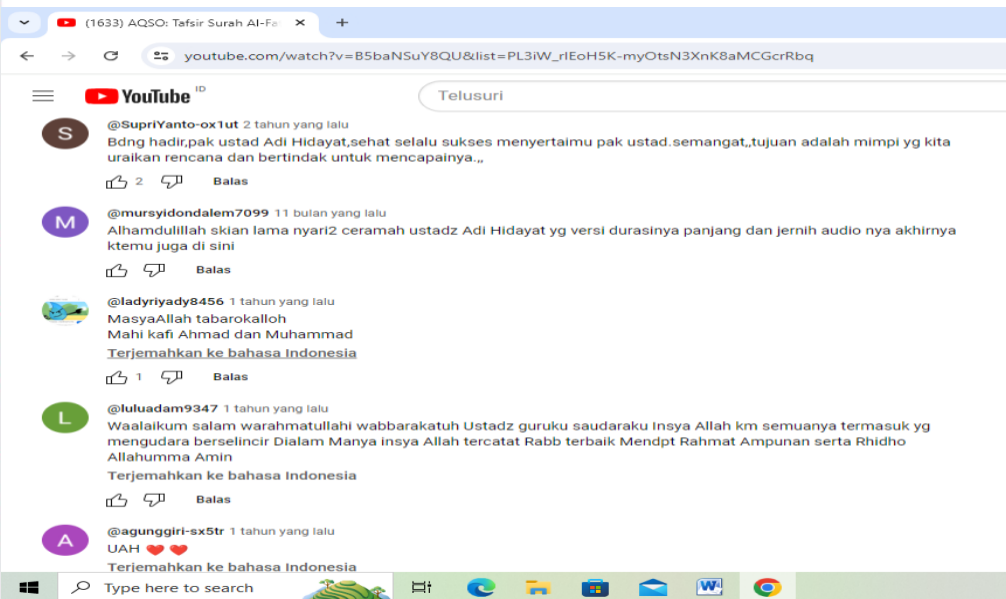


The screenshot shows a YouTube video player interface with several comments. The comments are as follows:

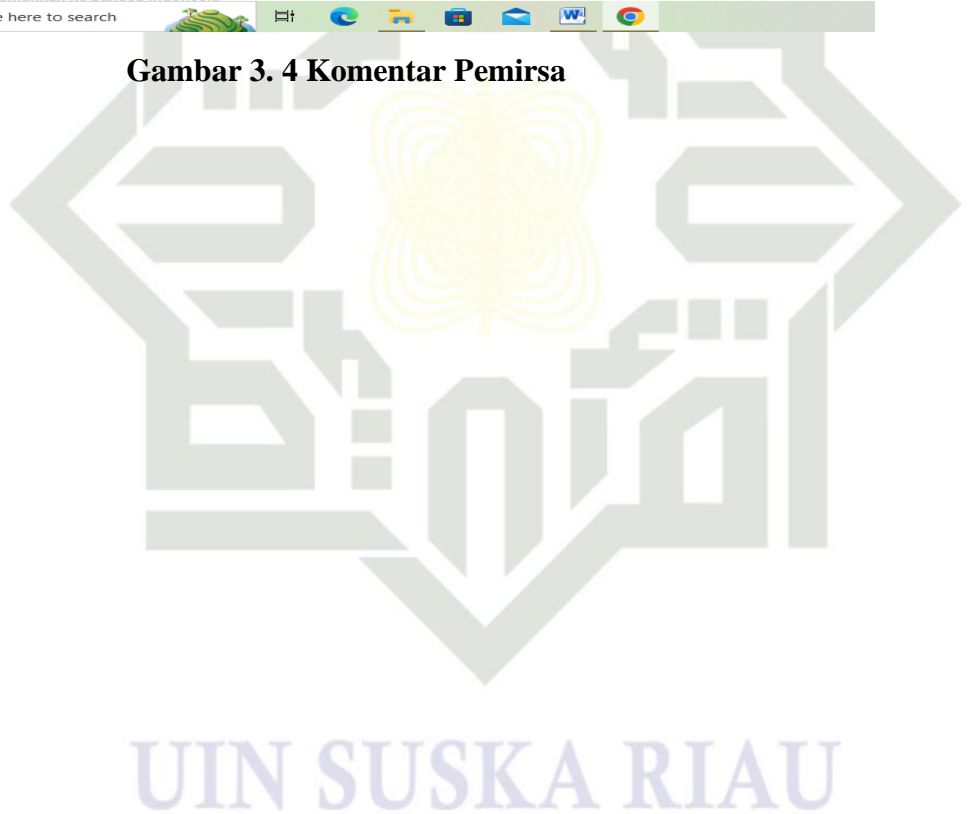
- @wiwinnurrani6520** (1 tahun yang lalu): Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh UAH Terjemahkan ke bahasa Indonesia. (3 likes, 0 replies)
- @riocattro3083** (1 bulan yang lalu): Assalamualaikum warahmatullahi wa barokaatuh.. Alhamdulillah thx Tuan guru UAH Terjemahkan ke bahasa Indonesia. (1 like, 0 replies)
- @ambarwaturusda675** (4 tahun yang lalu): Dulu Saya termasuk orang yg tidak mau menerima ilmu selain dari ulama golongan Saya, Alhamdulillah... Ustadz adi telah merubah pemahaman Saya tentang Islam. Allah telah mengabulkan doa saya, lewat ustadz adi Saya bisa meningkatkan taqwa kepada Allah. (10 likes, 1 reply)
- @bqisna2750** (4 tahun yang lalu): ustadz tolong do'akan sy dapat hidayah agar bs menghafal dan istiqomah Terjemahkan ke bahasa Indonesia. (1 like, 0 replies)
- @atepsanusi4701** (2 tahun yang lalu): Semoga saya mendapat taupik dan hidayahnya pk ustad adi. (0 likes, 0 replies)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. 4 Komentar Pemirsa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terkait Epistemologi Tafsir Surah al-Fatihah pada Channel YouTube Adi Hidayat Official maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ustadz Adi Hidayat menafsirkan surah Al-Fatihah diawali dengan sebuah pertanyaan mengapa dinamakan dengan Al-Fatihah, selanjutnya Ustadz Adi Hidayat menjelaskan tafsir surah Al-Fatihah yang dimulai dari ayat satu. Pada ayat pertama, Ustadz Adi Hidayat menjelaskan bahwasannya Allah Swt itu selalu berada di dekat kita dan mengawasi kita dimanapun kita berada, maka dari itu hendaklah kita membaca Bismillahirrahmanirrahim disetiap kita memulai aktivitas dan jadikanlah semua aktivitas yang kita kerjakan karena Allah Swt. Kemudian pada ayat kedua, ketiga, dan keempat Ustadz Adi Hidayat menerangkan untuk menyegerakan bersyukur kepada Allah ketika mendapatkan nikmat-Nya dan menggunakan nikmat tersebut dengan benar maka Allah akan memberikan kepada kita nikmat berupa *rahman* di dunia dan *rahiim* di akhirat. Lalu pada ayat kelima Ustadz Adi Hidayat menjelaskan bahwa ketika kita beribadah maka khususkanlah ibadah tersebut hanya kepada Allah Swt saja dengan begitu Allah akan memberikan apapun yang kita butuhkan. Selanjutnya pada ayat keenam dan ketujuh dijelaskan agar mengikuti jalan yang lurus yaitu jalan mereka yang dimudahkan seperti Nabi, Shiddiqin, Syuhada, orang saleh dan tidak mengikuti jalan mereka yang tidak disukai oleh Allah seperti orang-orang munafik.
2. Epistemologi Tafsir Surah Al-Fatihah pada Channel YouTube Adi Hidayat Official diantaranya yaitu:
 - a. Tafsir surah al-Fatihah yang dijelaskan oleh Ustadz Adi Hidayat menggunakan dua sumber Penafsiran yaitu sumber *bi al-Ma'tsur* dan *bi al-Ra'yi*. Hal ini dikarenakan dalam menjelaskan makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ayat, Ustadz Adi Hidayat menafsirkan dengan ayat al-Qur'an yang lain, menguatkan penafsiran dengan hadis, mengambil rujukan dari kitab tafsir, mengambil pendapat Tabi'in, dan menggunakan *ra'yi*.
- b. Metode Ustadz Adi Hidayat menggunakan metode *Tahlili*, yakni menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan serta menerangkan makna yang tercakup di dalamnya
 - c. Tolak ukur validitas penafsiran surah al-Fatihah Ustadz Adi Hidayat dalam channel YouTube Adi Hidayat Official dikatakan benar karena sesuai dengan tiga teori kebenaran dalam filsafat Ilmu, yaitu teori Koherensi, teori Korespondensi, dan teori Pragmatisme. Penafsiran Ustadz Adi Hidayat memiliki kesesuaian baik secara sistematis, aspek sumber tafsir, bahkan metodenya. Ustadz Adi Hidayat juga mengungkapkan penafsirannya sesuai dengan fakta yang ada dan beliau juga selalu berupaya memberikan solusi atas problem sosial yang muncul.

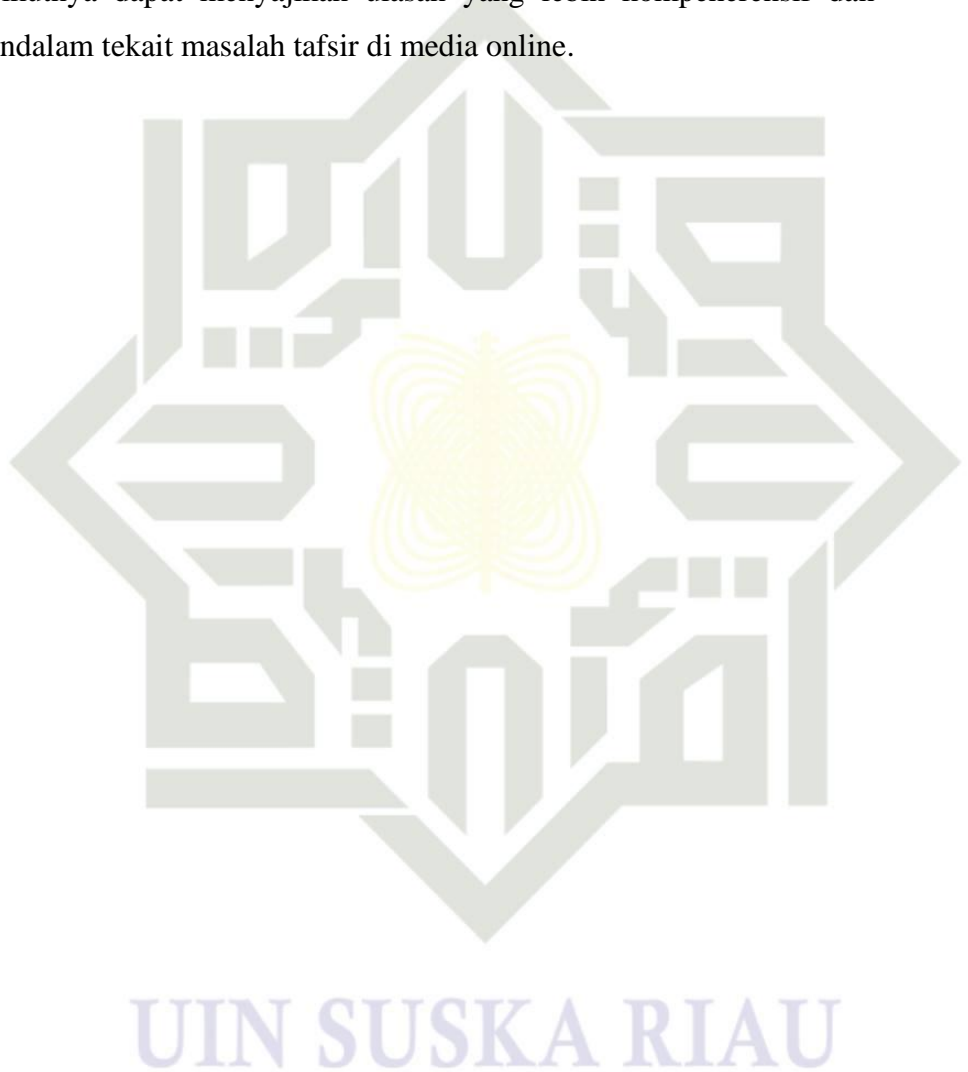
B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa saran yang perlu penulis sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, disarankan agar mempelajari tafsir-tafsir yang ada pada media sosial. Semakin masifnya perkembangan teknologi menjadi penyebab berkembangnya medium penyampaian materi tafsir di era digital ini. Perkembangan ini juga memiliki dampak positif bagi kajian al-Qur'an. khususnya di bidang tafsir, karena saat ini kajian tafsir bisa diakses kapan saja dan dimana saja berkat kemajuan teknologi yang ada.
2. Mengingat kajian ini hanya terfokus pada kajian epistemologi yang bersifat umum dan sangat mendasar terhadap kajian tafsir Ustadz Adi Hidayat di channel YouTube Adi Hidayat Official, maka peluang

untuk pengembangan atau kritik terhadap penelitian ini masih terbuka lebar.

3. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap agar riset-riset berikutnya dapat menyajikan ulasan yang lebih kompeherensif dan mendalam terkait masalah tafsir di media online.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon, 2022. *Peran Sosial Modern*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Abidin, Ahmad Zainal, "Epistemologi Tafsir Al-Qur'an Farid Esack". *Jurnal Teologia*, Vol. 24, No.1, Januari-Juni 2013. Jawa Timur: STAIN Tulungagung.
- Abro, Mutammimah Maulidatul. 2020. Tafsir Lisan Surah Al-Fatihah Oleh Gus Baha' Di Media Sosial. *Skripsi*. Jember: IAIN Jember.
- Abdi, Zakariya. 2019. Epistemologi Tafsir al-Fatihah Karya Ahmad Ibnu Asmuni. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Adib, Noblana, "Faktor-Faktor Penyebab Penyimpangan Dalam Penafsiran Al-Quran". *Mawa'izh*, Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, Vol. 8, No.1, 2018.
- Al-Farmawi, Abd al-Hayy, 1997. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Mawdhu'i*. Dirasat Manhajiyah Mawdhu'iyyah.
- Aulia, Rizka. 2021. Metode Pendidikan Hari Akhir dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Arif Rohman, Rukiyati, dan Andriani, 2014. *Epistemologi Dan Logika (Filsafat Untuk Pengembangan Pendidikan)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arni, Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- As-Shiddieqy, M. Hasbi, 1954. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ash-Shobuni, Mohammad, Moh Chudlori Umar, 1987. *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Bazich, Akhmad, 2021. *Studi Metodologi Tafsir*. Solok: Insan Cendikia Mandiri.
- Bedi, Setio, "Implementasi Syarat-Syarat Mufassir Di Era Digital", *Al-Mustafa*, Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 3, No. 1, Juni 2021.
- Calik, Abdul, 2015. *Filsafat Ilmu: Pendekatan Kajian Keislaman*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Gozali, Mahbub, "Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial: Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat Melalui YouTube", *Jalsah : The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Hakim, Abdurrahman, "Tafsir Al-Qur'an dengan Al-Qur'an : Studi Analisis-Kritis Dalam Lintas Sejarah", *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syari'ah Dan Tarbiyah, Vol. 2, No. 1, 2017.

Hanna, A'isyah, 2021. Tema Dan Epistemologi Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Karya Penafsiran Al-Qur'an Nadirsyah Hosen Di Media Sosial). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Haromani, Ahmad, "Metode Penafsiran Al-Qur'an", *Asy-Syukriyyah*, Vol. 14, Maret 2015.

Hairul, Moh. Azwar, "Tafsir Al-Qur'an Di Youtube", *Al-Fanar*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 2, No. 2, 2019.

Hayy, Abdul al-Farmawi, 2002. diterjemahkan oleh : Rosihon Anwar, *Metode Tafsir Maudhu'i, dan cara Penerapannya*. Bandung, CV Pustaka Setia.

Hosen, Nadirsyah, 2019. *Tafsir Al-Qur'an Di Medsos : Mengkaji Makna Dan Rahasia Ayat Suci Pada Era Media Sosial*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.

HS, Muhammad Alwi, "Epistemologi Tafsir: Mengurai Relasi Filsafat dengan Al-Qur'an", *Substantia*, Jurnal ar-Raniry, Vol. 21, No. 01, 2019.

Indarti, Nunuk, "Hakikat Ilmu Pengetahuan dan Relasinya dengan Teori Kebenaran dalam Perspektif Tafaqquh fii al-Din" *Jurnal al-Makrifat*, Vol 5, No. 1, 2020.

Istiqlal, Bey Aptiko, 2022. Tafsir Audiovisual Pada Channel YouTube NU Online (Analisis Epistemologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry), *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Islamqa.info, "Nama Allah Yang Agung (Ismullah Al-A'dhom) Dalam Nash Nabawi Dan Perkataan Ahli Ilmu" <https://islamqa.info/id/answers/146569/nama-allah-yang-agung-ismullah-al-adhom-dalam-nash-nabawi-dan-perkataan-ahli-ilmu>. Diakses pada 02 Juni 2024.

J. Lexy Moleong, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Jawita, Rina, "Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi Korporat", *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 20, No. 1, Juli 2017.

Kattsoff, Louis, 2002. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kharuddin, Muh Jauhari, "Metodologi Tafsir Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Ilmiah Kreatif*, Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, Vol. 19, No. 2, Juli 2021.

Lakman Nul Hakim, Nafisatuzzahro, "Kajian Tafsir Al-Quran Di Youtube Dan Impikasinya Terhadap Studi Al-Quran Dan Tafsir", *International Conference on Tradition and Religious Studies*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miftahuddin, Muhammad, "Sejarah Media Penafsiran Di Indonesia", *Nun*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Muhsin, Ali, "Sumber Autentik Dan Non-Autentik Dalam Tafsir Al-Qur'an", *Religi*, Jurnal Studi Islam, Vol. 5, No. 1, April 2014.
- Mudin, Miski, "Epistemologi Tafsir Al-Qur'an Bi Al-Qur'an : Studi Kritis atas Tafsir al-Jalalain", *Jurnal Suhuf*, Vol. 9, No 1, 2016.
- Muis, Andi Abdul, 2001. *Komunikasi Islami*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, Abdul, 2010. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: PT.LKIS Printing Cemerlang.
- Munir, 2013. *Media digital Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, Bandung:Alfabeta.
- Iham, M. Abdur Rohman, 2023. Tafsir al-Qur'an Era Digital : Implikasi Kajian Tafsir Sosial Kemasyarakatan Gus Baha di Media Sosial. *Skripsi IAIN Kediri*.
- Nafisatuzzahro, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube", *Hermeneutik*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 12, No. 2, 2018.
- Nafiza, Azka Zahro, dan Zaenal Muttaqin, "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube "Habib Dan Cing")", *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol. 4, No. 2, 2022.
- Nisa, Nabila Arifatun, 2023. Tafsir al-Qur'an di Media Online: Analisis Epistemologi Penafsiran Pada Website Tanwir.Id. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nur, Afrida Laila, 2020. Teknik Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Program Kajian Musyawarah di Channel YouTube. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Panaka, A.M.W, 1987. *Epistemologi Dasar: Suatu Pengantar* Jakarta: CSIS.
- Profil YouTube Adi Hidayat Official, diakses pada 11 Juni 2024, https://youtube.com/@adihidayatofficial?si=qpl_QFDak8-OmO9C.
- Prayungan, Tansah Safa'at. 2020. Konsep Menuntut Ilmu Menurut Ustadz Adi Hidayat. *Skripsi*. IAIN Purwokerto.
- Rothrunnada, Dawamu Azzahro, 2023. Epistemologi Tafsir Ayat al-Ahkam min al-Qur'an al-Karim karya Abul Fadhol as-Senory, *Skripsi STAI Al-Anwar Sarang Rembang*.
- Rahman, Syahrul, "Fenomena Islamofobia Di Media Sosial: Tantangan Dan Peluang Dakwah Di Masa Mendatang", *Al-Munir*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 12, No. 2, Desember 2021.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosyad, Aftonur, "Qawaid Tafsir: Telaah Atas Penafsiran Al-Qur'an Menggunakan Qaul Sahabat", *Ulul Albab*, Vol. 16, No. 2, 2015.
- Salsabila, Saulina, 2022. Analisis Atas Penafsiran Al- Qur'an Di Channel YouTube Firanda Andirja. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sanaky, Hujair A.H., "Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin)", *Al-Mawarid*, Vol. 18, 2008.
- Shihab, M. Quraish, 2013. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.
- Sofyan, Muhammad, 2015. *Tafsir Wal Mufassirin*. Medan: Perdana Publishing.
- Solahuddin, "Tafsir Al-Qur'an Bi Al-Sunnah", *Al-Tadabbur*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- Syarifah, Nur Laili Alfi, 2020. Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha Di Channel YouTube Al-Muhibbin Dan Implikasinya Bagi Pemirsa. *Skripsi*. IIQ Jakarta, 2020.
- Syukkur, Abdul, "Metode Tafsir Al-Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay Al-Farmawi", *El-Furqania*, Vol. 06, No. 01, Februari 2020.
- Sudarminta, Jujun, 2002. *Epistemologi Dasar : Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2018. *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syukkur, Abdul dan Agus Hermanto, 2021. *Konten Dakwah Era Digital (Dakwah Moderat)*.
- Uthama, Thameem, 2000. *Metodologi Tafsir al-Qur'an : Kajian Kritis, Objektif & Komprehensif*. Jakarta: Riora Cipta.
- Wulandari, Qurrotun Ayun, 2022. Kajian Tafsir YouTube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel YouTube Quraish Shihab). *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.
- Yasin, Hadi, "Mengenal Metode Penafsiran Al Quran", *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No.1, 2020.
- Yusuf, Ahmad, 2019. Epistemologi Penafsiran Surat Al-Fatihah Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Jawahir Al-Qur'an. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Yusuf, Kadar M. 2014. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Zaini, Muhammad, " Sumber-sumber Penafsiran al-Qur'an", *Jurnal Substantia*,

Vol. 14, No. 1, 2020.

Zaprul Khan. 2016. *Filsafat Ilmu Sebuah Analisis Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS



: WIGEL ARIDEL
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei. Jernih, 27 Mei 2002
 : Mahasiswa
 Alamat Rumah : BTN Mutiara Kerinci Indah, Desa Makmur, Kec. Pangkalan Kerinci,
 Kab. Pelalawan, Prov. Riau
 Email/HP : 0823-9073-2948
 Nama Orang Tua :
 : Jumari
 : Delifa Fitri

Riwayat Pendidikan

: Sekoah Dasar Taruna Andalan, Lulus Tahun 2014
 : Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah, Lulus Tahun 2017
 : Madrasah Aliyah Darul Hikmah, Lulus Tahun 2020

Pengalaman Organisasi

Karya Ilmiah

Hak Cipta dan Hak Moral dilindungi Undang-Undang. Tidak diperbolehkan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.